

Kabupaten  
**MINAHASA DALAM ANGKA**  
*Minahasa Regency in Figures*

**2018**



<https://minahasakab.bps.go.id/>

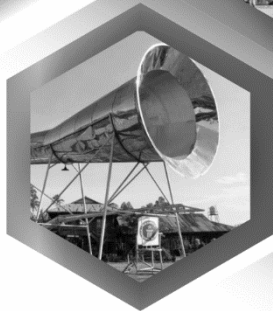


Kabupaten

# MINAHASA DALAM ANGKA

*Minahasa Regency in Figures*

# 2018



<https://www.minasakab.go.id>

# **Kabupaten Minahasa Dalam Angka**

## ***Minahasa Regency in Figures***

### **2018**

ISSN: 0215-7012

No. Publikasi/*Publication Number*: 71020.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.7102

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 283 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa

*BPS-Statistics of Minahasa Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa

*BPS-Statistics of Minahasa Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Benteng Moraya/ *Moraya Fortress*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Minahasa/*BPS-Statistics of Minahasa Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Bahu Bahtera Indah

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*





**KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA REGENCY*



**Leopold Richard Rawung, SE**

<https://minahasa.go.id>





## KATA PENGANTAR


Kabupaten Minahasa Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tondano, Agustus 2018

Kepala BPS  
Kabupaten Minahasa

  
Leopold Richard Rawung, SE





## **PREFACE**

*Minahasa Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Minahasa. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Tondano, Agustus 2018  
Chief Statistician of  
Minahasa Regency*



*Leopold Richard Rawung, SE*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Minahasa .....	iii
<i>Map Of Minahasa Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Minahasa.....	v
<i>Chief Statistician Of Minahasa Regency</i> .....	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxviii
1 Geografi dan Iklim .....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	11
2 Pemerintahan.....	17
<i>Government</i> .....	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	20
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of         Representative</i> .....	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	22
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	29
<i>Population and Employment</i> .....	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	50
4 Sosial .....	61
<i>Social</i> .....	61

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i> .....	82
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i> .....	99
4.3	Agama/ <i>Religion</i> .....	109
4.4	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	112
4.5	Sosial Lainnya/ <i>Social Others</i> .....	113
5	Pertanian.....	127
	<i>Agriculture</i> .....	127
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	144
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	153
5.3	Perkebunan/ <i>Estate</i> .....	165
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i> .....	173
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	176
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	181
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	181
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	188
6.2	Energi/ <i>Energy</i> .....	195
7	Perdagangan.....	197
	<i>Trade</i> .....	197
8	Hotel dan Pariwisata.....	207
	<i>Hotel and Tourism</i> .....	207
6.3	Hotel.....	216
6.4	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	218
9	Transportasi dan Komunikasi.....	221
	<i>Transportation and Communication</i> .....	221
10	Keuangan Daerah dan Harga.....	239
	<i>Local Finance and Price</i> .....	239
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	244
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	247
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	247
12	Pendapatan Regional.....	255
	<i>Regional Income</i> .....	255
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	273

<https://minahasakab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	9
1.1.3	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografis di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict and Geographical Situation in Minahasa Regency, 2017</i> .....	10
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Average Temperature by Month in Minahasa Regency, 2017</i> ..	11
1.2.2	Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Average Humidity by Month in Minahasa Regency, 2017</i> .....	12
1.2.3	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Regency, 2017</i> .....	13
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Regency, 2017</i> .....	14
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	20

<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i></b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Political Parties and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	21
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i></b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	26
2.3.4	Jumlah Pejabat di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Officials in Minahasa Regency Government by Echelon and Sex, 2017</i> .....	27
2.3.5	Jumlah Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Officials in Minahasa Regency Government by Type of Position and Sex, 2017</i> .....	28
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i></b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i></b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2010, 2016, and 2017</i> .....	41

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	42
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	43
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population by Age Group in Minahasa Regency, 2017</i> .....	44
3.1.5	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Sex Ratio by Age Group in Minahasa Regency, 2017</i> .....	45
3.1.6	Jumlah Penerbitan Akte Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Issuance of Certificate by Type and Month in Minahasa Regency, 2017</i> .....	46
3.1.7	Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Electronic Identity Card Printing by Month in Minahasa Regency, 2017</i> .....	47
3.1.8	Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Electronic Identity Card Printing by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	48
3.1.9	Jumlah Perekaman e-KTP menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of recording of Electronic Identity Card by subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	49
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population of Economically Active and Economically Inactive in Minahasa Regency, 2017</i> .....	50
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	51

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	52
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	53
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	54
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	55
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	56
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	57
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15</i>	



	<i>Years and Over Who Are in Open Unmemployment by Educational Attainment in Minahasa Regency, 2017.....</i>	58
3.2.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Are In Open Unmemployment By Category In Minahasa Regency, 2017.....</i>	59
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population of Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017.....</i>	60
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Minahasa, 2017.. <i>Percentage of Population 15 Years Old and Over by Sex and Ability of Writing and Reading in Minahasa Regency, 2017 .....</i>	82
4.1.2	Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2017 .....	83
	<i>Percentage Of Population 15 Years Old And Over By Sex And Education Status In Minahasa Regency, 2017.....</i>	83
4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017.....	84
	<i>Formal dan Nonformal School Enrollment Rate by Sex and Age Group In Minahasa Regency, 2017 .....</i>	84
4.1.4	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017.....	85
	<i>Formal Dan Nonformal Pure Enrollment Rate By Sex And Age Group In Minahasa Regency, 2017 .....</i>	85
4.1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017.....	86

	<i>Formal Dan Nonformal Gross Enrollment Rate By Sex And Age Group In Minahasa Regency, 2017</i> .....	86
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Regency Academic Year 2017/2018</i> .....	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency Academic Year 2017/2018</i> .....	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency Academic Year 2017/2018</i> .....	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency Academic Year 2017/2018</i> .....	90
4.1.10	Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Manado Tahun Akademik 2017/2018/ <i>Number of Students of Manado State University Academic Year 2017/2018</i> .....	91
4.1.11	Jumlah Lulusan Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun 2016/2017/ <i>Number of Study Program by Faculty in Manado State University Academic Year 2016/2017</i> .....	92
4.1.12	Jumlah Program Studi Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado, 2015-2017/ <i>Number of Study Program by Faculty in Manado State University, 2015-2017</i> .....	93
4.1.13	Jumlah Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Lecturers by Faculty in Manado State University Academic Year 2017/2018</i> .....	94

4.1.14	Jumlah Tenaga Administrasi pada Universitas Negeri Manado Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Administrative Personnel in Manado State University Academic Year 2017/2018</i> .....	95
4.1.15	Jumlah Mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Tingkat, 2017/ <i>Number of Students of Domestic Government Institute by Level, 2017</i> .....	96
4.1.16	Jumlah Dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2017/ <i>Number Of Teachers Of Domestic Government Institue By Level Of Education, 2017</i> .....	97
4.1.17	Jumlah Tenaga Administrasi Institut Pemerintahan Dalam Negeri Menurut Tingkat Pendidikan, 2017/ <i>Number Of Administration Personnel Of Domestic Government Institue By Level Of Education, 2017</i> .....	98
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Pengelolaan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Management in Minahasa Regency, 2017</i> .....	99
4.2.2	Jumlah Tenaga Medis Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Medical Personnel by Health Facilities in Minahasa Regency, 2017</i> .....	100
4.2.3	Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Nursing Staff by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2017</i> .....	101
4.2.4	Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Pharmaceutical Personnel by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2017</i> .....	102
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Public Health Personnel and Environmental Health Personnel by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2107</i> .....	103

4.2.6	Jumlah Tenaga Gizi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Nutritionist by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2017</i> .....	104
4.2.7	Persentase Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Percentage of Cases of The 10 Most Diseases in Minahasa Regency, 2017</i> .....	105
4.2.8	Jumlah PUS Peserta KB Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Childbearing Age Couple Family Planning Participants by Service and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	106
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur Per Kelompok Usia Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Childbearing Age Couple by Age and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	107
4.2.10	Jumlah Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak Ber KB di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Childbearing Age Couple non Family Planning Participants by Subdistrict and Reason in Minahasa Regency, 2017</i> .....	108
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population by Religion in Minahasa Regency, 2017</i> .....	109
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population by Religion and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	110
4.3.3	Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Place of Worship in Minahasa Regency, 2017</i> .....	111
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa, 2012-2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Regency, 2012–2017</i> .....	112
<b>4.6</b>	<b>SOSIAL LAINNYA/SOCIAL OTHERS</b>	
4.6.1	Jumlah SIM Baru yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2017/	

	<i>Number of New Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2017</i> .....	113
4.6.2	Jumlah Perpanjangan SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Renewal Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2017</i> .....	114
4.6.3	Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Traffic Violator by Month and Sex in Minahasa Regency, 2017</i> .....	115
4.6.4	Jumlah Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan dan Profesi di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Traffic Violators by Month and Profession in Minahasa Regency, 2017</i> .....	116
4.6.5	Jumlah Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Traffic Violators by Month and Education Level in Minahasa Regency, 2017</i> .....	117
4.6.6	Jumlah Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Traffic Violators by Month and Age Group in Minahasa Regency, 2017</i> .....	118
4.6.7	Jumlah Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan dan Jenis Pelanggaran di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Traffic Violators by Month and Type of Offenses in Minahasa Regency, 2017</i> .....	119
4.6.8	Jumlah Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Traffic Violators by Month and Type of Vehicle in Minahasa Regency, 2017</i> .....	120
4.6.9	Jumlah Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas Menurut Bulan dan Jenis Tindakan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Traffic Violators by Month and Type of Action in Minahasa Regency, 2017</i> .....	121
4.6.10	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Tondano di Kabupaten Minahasa, 2017/	

	<i>Number of Cases Received and Resolved by District Court of Tondano in Minahasa Regency, 2017</i> .....	123
4.6.11	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Pengadilan Agama Tondano di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Cases Resolved by Religious Court of Tondano in Minahasa Regency, 2017</i> .....	124
4.6.12	Banyaknya Perkara yang Diterima oleh Pengadilan Agama Tondano Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa, 2014-2017/ <i>Number of Cases Received and Resolved by Religious Court of Tondano by Type in Minahasa Regency, 2014-2017</i> .....	125
<b>5</b>	<b>PERTANIAN/ AGRICULTURE</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Minahasa (hektar), 2016/ <i>Area of Agricultural Land by Subdistrict and Type in Minahasa Regency, 2016</i> .....	144
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa (hektar), 2016/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Minahasa Regency, 2016</i> .....	145
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	146
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	147
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Maize by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	148
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	149

5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	150
5.1.8	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	151
5.1.9	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	152
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Red Onion by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	153
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Leek by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	154
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Potato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	155
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Cayenne Pepper by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	156
5.2.5	Luas Panen dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Chilli by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	157
5.2.6	Luas Panen dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Tomato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	158
5.2.7	Luas Panen dan Produksi Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Cabbage by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	159

5.2.8	Luas Panen dan Produksi Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Petsai by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	160
5.2.9	Luas Panen dan Produksi Kacang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Red Bean by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	161
5.2.10	Luas Panen dan Produksi Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Carrot by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016</i> .....	162
5.2.11	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2016/ <i>Production of Fruits by Subdistrict in Minahasa Regency (ton), 2016</i> .....	163
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE</b>	
5.3.1	Luas Tanam dan Produksi Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area and Production of Clove by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	165
5.3.2	Luas Tanam dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area and Production of Coconut by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	166
5.3.3	Luas Tanam dan Produksi Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area and Production of Nutmeg by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	167
5.3.4	Luas Tanam dan Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area and Production of Coffee by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	168
5.3.5	Luas Tanam dan Produksi Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area and Production of Pepper by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	169
5.3.6	Luas Tanam dan Produksi Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area and Production of Cocoa by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	170
5.3.7	Luas Tanam Dan Produksi Panili Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area And Production Of Vanilla By Subdistrict In Minahasa Regency, 2017</i> .....	171



5.3.8	Luas Tanam Dan Produksi Aren Menurut Kecamatan Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Planted Area And Production Of Palm By Subdistrict In Minahasa Regency, 2017</i> .....	172
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY</b>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	173
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	174
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2015-2016/ <i>Marine Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency (ton),2015- 2016</i> .....	176
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2015-2016/ <i>Land Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency (ton),2015- 2016</i> ....	177
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2015-2016/ <i>Number of Household of Marine Fishery by Subdistrict in Minahasa Regency,2015- 2016</i> .....	178
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2015-2016/ <i>Number of Household of Land Fishery by Subdistrict in Minahasa Regency,2015- 2016</i> .....	179
5.5.5	Jumlah Kapal/Perahu Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Number of Fishing Boat by Subdistrict and Type of Boat in Minahasa Regency, 2016</i> .....	180
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI</b>	
	<b>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b>	
<b>6.1</b>	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Establishments and</i>	

	<i>Employees by Industrial Classification in Minahasa Regency, 2017</i> .....	188
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Pangan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Food Industry in Minahasa Regency, 2017</i> .....	189
6.1.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Sandang di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Clothing Industry in Minahasa Regency, 2017</i> .....	190
6.1.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Chemicals and Building Materials Industry in Minahasa Regency, 2017</i> .....	191
6.1.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Logam dan Elektronika di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Metal and Electronics Industry in Minahasa Regency, 2017</i> .....	192
6.1.6	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kerajinan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Craft Industry in Minahasa Regency, 2017</i> .....	193
6.1.7	Realisasi Izin dan Rekomendasi Menurut Jenis di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Realization of Permits and Recommendation by Type in Minahasa Regency, 2017</i> .....	194
<b>6.2</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	
6.2.1	Pelanggan Listrik PLN Menurut Rayon di Kabupaten Minahasa, 2012-2017/ <i>PLN Electricity Customer by Rayon in Minahasa Regency, 2012-2017</i> .....	195
6.2.2	Daya Listrik Terpasang, Tersalur, dan Terjual di Kabupaten Minahasa, 2016-2017/ <i>Installed, Grounded, and Sold Electricity in Minahasa Regency, 2016-2017</i> .....	196

<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN/ TRADE</b>	
7.1	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Dan Jenis Bangunan Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number Of Traditional Market By Subdistrict And Type Of Building In Minahasa Regency, 2017</i> .....	204
7.2	Jumlah Pasar Modern Menurut Kecamatan Dan Jenis Bangunan Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number Of Modern Market By Subdistrict And Type Of Building In Minahasa Regency, 2017</i> .....	205
7.3	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	206
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM</b>	
<b>8.1</b>	<b>HOTEL</b>	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016-2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016-2017</i> .....	216
8.1.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa 2016-2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016-2017</i> .....	217
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
8.2.1	Jumlah Tempat Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Tourism by Subdistrict and Type of Tourism in Minahasa Regency, 2017</i> .....	218
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa, 2010-2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Regency, 2010-2017</i> .....	219
<b>9</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	
	<b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
9.1	Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2017/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Regency (km), 2011-2017</i> .....	233

9.2	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2017/ <i>Length of Roads by Road Condition in Minahasa Regency (Km), 2011-2017</i> .....	234
9.3	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2017/ <i>Length of Roads by Type of Surface in Minahasa Regency (Km), 2011-2017</i> .....	235
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicel in Minahasa Regency, 2017</i> .....	236
9.5	Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Pembantu, dan Rumah Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of General Post Office, Auxiliary Post Office, and Mailing House by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017</i> .....	237
<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA</b>	
	<b>LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
<b>10.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017</i> .....	244
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016-2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Regency by Type of Expenditure (million rupiahs), 2016-2017</i> .....	245
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b>	
	<b>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Dan Kuintil Pengeluaran Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Average Monthly Percapita Expenditure By Group Of Foods And Quintile Expenditures In Minahasa Regency, 2017</i> .....	252
11.2	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Dan Kuintil Pengeluaran Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Average Monthly Percapita Expenditure By Group Of Non Foods And Quintile Expenditures In Minahasa Regency, 2017</i> .....	253

11.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori Menurut Kelompok Makanan Dan Kuintil Pengeluaran Di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Average Daily per Capita Consumption By Group Of Foods And Quintile Expenditures In Minahasa Regency, 2017</i> .....	254
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b>	
	<b>REGIONAL INCOME</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2017</i> .....	266
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at 2010 Constan Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2017</i> .....	267
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2015-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Regency (Percent), 2015-2017</i> .....	268
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2015-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constan Market Prices by Industry in Minahasa Regency (Percent), 2015-2017</i> .....	269
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (2010=100), 2015-2017/ <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Regency (2010=100), 2015-2017</i> .....	270

### **13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**

#### **REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

- 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014-2017/ *Population by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2014-2017* ..... 279
- 13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015-2017/ *Number of Poor People by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province (Thousand), 2015-2017* ..... 280
- 13.3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017/ *Percentage of Poor People by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2015-2017* ..... 281
- 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017/ *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constan Market Prices by Industry by Regency/Municipal in Sulawesi Utara, 2015-2017* ..... 282
- 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017/ *Human Development Index by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2015-2017* ..... 283

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

1	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (Km <sup>2</sup> ), 2017/ <i>Total Area By Subdistrict in Minahasa Regency (Square.Km),2017...7</i>	
2	Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties in Minahasa Regency, 2017 .....</i>	19
3	Piramida Penduduk Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Population Pyramid of Minahasa Regency, 2017.....</i>	38
4	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa, 2013-2017/ <i>Percentage of Poor People in Minahasa Regency, 2013-2017.....</i>	81
5	Persentase Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa, 2016/ <i>Percentage of Wetland by Type of Irrigation in Minahasa Regency, 2016.....</i>	143
6	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Establishment by Industrial Classification in Minahasa Regency, 2017.....</i>	187
7	Persentase Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Percentage of Traditional Markets and Modern Markets in Minahasa Regency, 2017.....</i>	203
8	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Minahasa, 2013-2017/ <i>Number of Tourist in Minahasa Regency, 2013-2017 .....</i>	215
9	Jumlah Kendaraan Bermotor Mneurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2017/ <i>Number of Motor Vehicle by Type in Minahasa Regency, 2017 .....</i>	232
10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa, 2014-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Regency, 2014-2017 .....</i>	243

- 11 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Makanan Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Minahasa, 2017/*Average Monthly Per Capita Food Expenditure by Quintile Expenditure in Minahasa Regency, 2017*.251
- 12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2015-2017/*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Regency, 2015-2017* .. 265
- 13 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017/*Human Development Index by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2017* ..... 278

<https://minahasakab.bps.go.id>





## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# Geografi dan Iklim

*Geography and Climate*

<https://inahasakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Minahasa terletak antara 01°01'00" - 01°29'00" Lintang Utara dan 124°34'00" - 125°05'00" Bujur Timur.</p>  | <p>1. <i>Astronomically, Minahasa is located between 01°01'00" - 01°29'00" North latitude and 124°34'00" - 125°05'00" East longitude.</i></p>  |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Minahasa memiliki batas-batas: Utara – Laut Sulawesi, Kota Manado, dan Kota Tomohon; Selatan – Laut Maluku dan Kota Tomohon; Barat – Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon; Timur – Laut Maluku, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Tomohon.</p>   | <p>2. <i>In terms of geographic position, Minahasa has boundaries as follows: North – Sulawesi Sea, Manado City, and Tomohon City; South – Maluku Sea and Tomohon City; West – Minahasa Selatan Regency and Tomohon City; East – Maluku Sea, Minahasa Utara Regency, and Tomohon City.</i></p>   |
| <p>3. Minahasa terdiri dari 25 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kecamatan Langowan Timur</li> <li>– Kecamatan Langowan Barat</li> <li>– Kecamatan Langowan Selatan</li> <li>– Kecamatan Langowan Utara</li> <li>– Kecamatan Tompaso</li> <li>– Kecamatan Tompaso Barat</li> <li>– Kecamatan Kawangkoan</li> <li>– Kecamatan Kawangkoan Barat</li> <li>– Kecamatan Kawangkoan Utara</li> <li>– Kecamatan Sonder</li> <li>– Kecamatan Tombariri</li> <li>– Kecamatan Tombariri Timur</li> <li>– Kecamatan Pineleng</li> </ul> | <p>3. <i>Minahasa has 25 subdistrict. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Langowan Timur Subdistrict</i></li> <li>– <i>Langowan Barat Subdistrict</i></li> <li>– <i>Langowan Selatan Subdistrict</i></li> <li>– <i>Langowan Utara Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tompaso Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tompaso Barat Subdistrict</i></li> <li>– <i>Kawangkoan Subdistrict</i></li> <li>– <i>Kawangkoan Barat Subdistrict</i></li> <li>– <i>Kawangkoan Utara Subdistrict</i></li> <li>– <i>Sonder Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tombariri Subdistrict</i></li> <li>– <i>Tombariri Timur Subdistrict</i></li> <li>– <i>Pineleng Subdistrict</i></li> </ul> |

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Tombulu
  - Kecamatan Mandolang
  - Kecamatan Tondano Barat
  - Kecamatan Tondano Selatan
  - Kecamatan Remboken
  - Kecamatan Kakas
  - Kecamatan Kakas Barat
  - Kecamatan Lembean Timur
  - Kecamatan Eris
  - Kecamatan Kombi
  - Kecamatan Tondano Timur
  - Kecamatan Tondano Utara
- *Tombulu Subdistrict*
  - *Mandolang Subdistrict*
  - *Tondano Barat Subdistrict*
  - *Tondano Selatan Subdistrict*
  - *Remboken Subdistrict*
  - *Kakas Subdistrict*
  - *Kakas Barat Subdistrict*
  - *Lembean Timur Subdistrict*
  - *Eris Subdistrict*
  - *Kombi Subdistrict*
  - *Tondano Timur Subdistrict*
  - *Tondano Utara Subdistrict*
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya
7. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest*

sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

*part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

8. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://minahasakab.bps.go.id>



**ULASAN**

Minahasa merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata 591 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 01°01'00" - 01°29'00" Lintang Utara dan 124°34'00" - 125°05'00" Bujur Timur. Luas wilayah Minahasa, adalah berupa daratan seluas 1.141,64 km<sup>2</sup>.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Minahasa terdiri dari 25 wilayah kecamatan.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Minahasa terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 8 %
- 101 m - 500 m = 16 %
- 501 m -1000 m = 76 %
- 1.001 m keatas = 0 %

Wilayah Kabupaten Minahasa bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, Kota Manado, dan Kota Tomohon , bagian timur berbatasan dengan Laut Maluku, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Tomohon, bagian selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Kota Tomohon , dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon.

**DESCRIPTION**

*Minahasa is an area with average high around 591 meters of sea surface, it is located between 01°01'00" - 01°29'00" north latitude and 124°34'00" - 125°05'00" east longitude. Minahasa Regency area is shaped in landby 1.141,64 km<sup>2</sup>.*

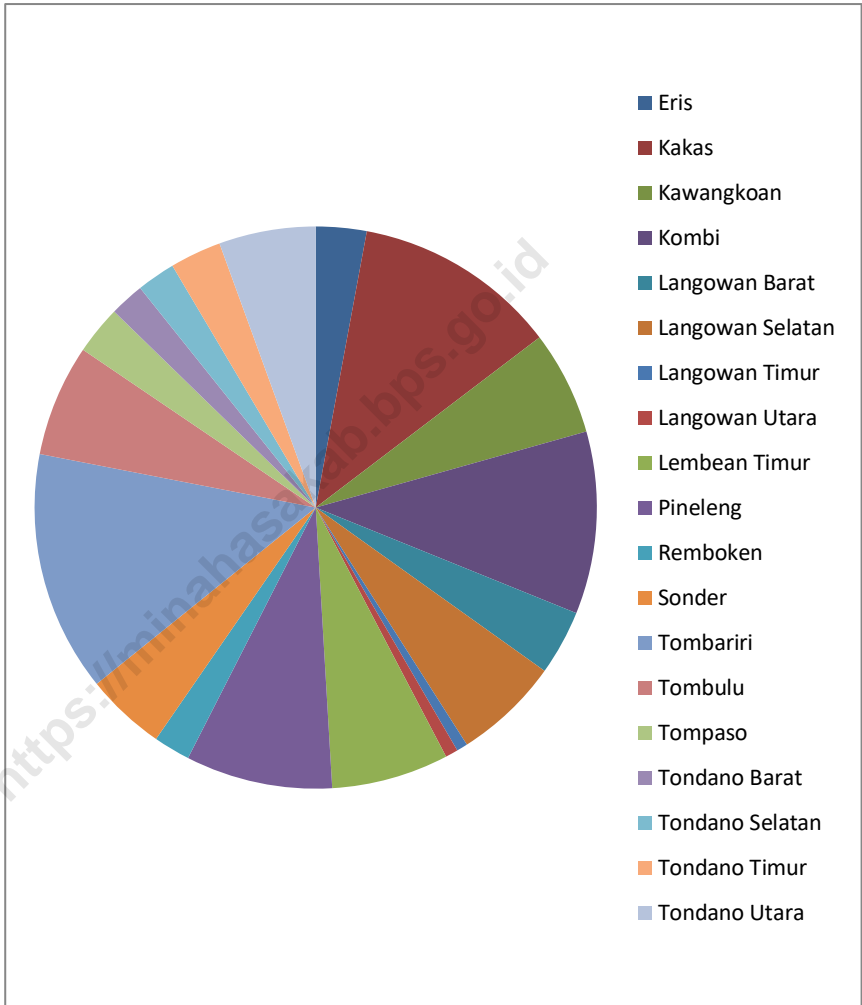
*In 2017, Minahasa Regency consists of 25 subdistricts.*

*Based on elevation (high of sea surface), land in Minahasa consists of:*

- 0 m- 100 m = 8 %*
- 101 m-500 m = 16 %*
- 501 m-1000 m = 76 %*
- 1,001 m and over = 0 %*

*Territorial Boundaries of Minahasa Regency in northern area bordered by Sulawesi Sea, Manado City, and Tomohon City, eastern area border on Maluku Sea, Minahasa Utara Regency, and Tomohon City, southern area border on Maluku Sea and Tomohon City, and western area bordered by Minahasa Selatan Regency and Tomohon City.*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Total Area by Subdistrict in Minahasa Regency (km<sup>2</sup>), 2017



## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table Total Area by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	7,24	0,63
2.	Langowan Barat	42,69	3,74
3.	Langowan Selatan	69,65	6,10
4.	Langowan Utara	8,27	0,72
5.	Tompaso	17,32	1,52
6.	Tompaso Barat	14,61	1,28
7.	Kawangkoan	35,99	3,15
8.	Kawangkoan Barat	19,27	1,69
9.	Kawangkoan Utara	13,09	1,15
10.	Sonder	52,52	4,60
11.	Tombariri	56,43	4,94
12.	Tombariri Timur	101,57	8,89
13.	Pineleng	49,30	4,32
14.	Tombulu	73,43	6,43
15.	Mandolang	47,05	4,12
16.	Tondano Barat	22,66	1,98
17.	Tondano Selatan	25,34	2,22
18.	Remboken	24,07	2,11
19.	Kakas	88,85	7,78
20.	Kakas Barat	45,16	3,96
21.	Lembean Timur	76,94	6,74
22.	Eris	33,25	2,91
23.	Kombi	119,74	10,49
24.	Tondano Timur	33,71	2,95
25.	Tondano Utara	63,49	5,56
	<b>Minahasa</b>	<b>1 141,64</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Minahasa/ Representative Office of National Land Agency of Minahasa Regency

**Tabel 1.1.2** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	Waleure	751
2. Langowan Barat	Raranon	769
3. Langowan Selatan	Winebetan	771
4. Langowan Utara	Tempang Dua	767
5. Tompaso	Liba	819
6. Tompaso Barat	Pinaesaan	834
7. Kawangkoan	Sendangan Tengah	769
8. Kawangkoan Barat	Kayuwi Satu	751
9. Kawangkoan Utara	Kiawa Dua Timur	700
10. Sonder	Talikuran	568
11. Tombariri	Borgo	10
12. Tombariri Timur	Lolah Tiga	333
13. Pineleng	Pineleng Dua	195
14. Tombulu	Kembes Satu	398
15. Mandolang	Tateli Tiga	23
16. Tondano Barat	Rinegetan	731
17. Tondano Selatan	Tataaran Patar	700
18. Remboken	Talikuran	710
19. Kakas	Pahaleten	696
20. Kakas Barat	Wasian	715
21. Lembean Timur	Kapataran	313
22. Eris	Eris	700
23. Kombi	Kombi	508
24. Tondano Timur	Ranowangko	560
25. Tondano Utara	Tonsea Lama	689

**Tabel 1.1.3 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografis di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table Number of Village by Subdistrict and Geographical Situation in Minahasa Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Pantai Coastal	Bukan Pantai Non Coastal	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	8	8
2.	Langowan Barat	-	16	16
3.	Langowan Selatan	2	8	10
4.	Langowan Utara	-	8	8
5.	Tompaso	-	10	10
6.	Tompaso Barat	-	10	10
7.	Kawangkoan	-	10	10
8.	Kawangkoan Barat	-	10	10
9.	Kawangkoan Utara	-	10	10
10.	Sonder	-	19	19
11.	Tombariri	8	2	10
12.	Tombariri Timur	-	10	10
13.	Pineleng	-	14	14
14.	Tombulu	-	11	11
15.	Mandolang	6	6	12
16.	Tondano Barat	-	9	9
17.	Tondano Selatan	-	8	8
18.	Remboken	-	11	11
19.	Kakas	2	11	13
20.	Kakas Barat	2	8	10
21.	Lembean Timur	3	8	11
22.	Eris	-	8	8
23.	Kombi	7	6	13
24.	Tondano Timur	-	11	11
25.	Tondano Utara	-	8	8
	<b>Minahasa</b>	<b>30</b>	<b>240</b>	<b>270</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa/ Statistics of Minahasa Regency

## 1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table Average Temperature by Month in Minahasa Regency, 2017**

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	29,8	18,9	22,7
Februari/ <i>February</i>	29,2	18,8	22,6
Maret/ <i>March</i>	28,4	18,0	22,5
April/ <i>April</i>	29,4	17,2	23,1
Mei/ <i>May</i>	29,4	18,8	23,2
Juni/ <i>June</i>	28,4	17,8	22,7
Juli/ <i>July</i>	28,8	18,1	22,9
Agustus/ <i>August</i>	28,9	18,2	23,0
September/ <i>September</i>	29,3	17,5	23,1
Oktober/ <i>October</i>	29,4	17,3	23,3
November/ <i>November</i>	29,3	18,1	22,9
Desember/ <i>December</i>	30,2	18,5	23,7

Sumber/*Source*: Stasiun Geofisika Manado/ *Geophysics Station Manado*

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Average Humidity by Month in Minahasa Regency, 2017**

Bulan/Month	Kelembaban Udara/Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	98	64	89
Februari/February	98	66	89
Maret/March	98	64	89
April/April	98	59	89
Mei/May	100	69	90
Juni/June	98	69	89
Juli/July	98	64	88
Agustus/August	98	69	87
September/September	96	64	87
Oktober/October	100	64	87
November/November	98	69	87
Desember/December	98	60	87

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ Geophysics Station Manado

**Tabel 1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Regency, 2017***

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	939,8	3,4	38
Februari/February	940,8	4,5	37
Maret/March	940,9	3,2	34
April/April	941,4	2,8	49
Mei/May	940,8	1,6	28
Juni/June	941,2	2,1	31
Juli/July	941,3	2,9	41
Agustus/August	941,0	4,6	47
September/September	941,5	3,3	32
Oktober/October	940,5	3,2	39
November/November	941,0	4,6	36
Desember/December	939,9	3,9	47

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ Geophysics Station Manado



**Tabel 1.2.4** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	279	26
Februari/February	412	25
Maret/March	292	27
April/April	88	15
Mei/May	352	28
Juni/June	311	25
Juli/July	211	22
Agustus/August	81	22
September/September	110	18
Oktober/October	84	18
November/November	231	25
Desember/December	62	18

Sumber/Source: Stasiun Geofisika Manado/ Geophysics Station Manado



**Pemerintahan**

*Government*

<https://mahasakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p>                         | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p>  |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Minahasa periode 2013–2018 terdiri dari bupati, wakil bupati, asisten bupati, kepala dinas, camat, lurah, dan kepala desa.</p> | <p>2. <i>The government structure of Minahasa Regency period 2013–2018 consists of regent, vice regent, assistant regent, heads of agencies, heads of subdistricts and heads of villages</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).</p>   | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The House of Representative</i></p>   |
| <p>4. Camat mengkoordinir lurah dan kepala desa yang berada di wilayahnya.</p>  | <p>4. <i>Heads of subdistricts coordinate heads of villages who were in their territory</i></p>  |
| <p>5. Lurah dan kepala desa mengkoordinir kepala lingkungan dan kepala jaga yang terdapat di kelurahan/desa masing-masing.</p>                                      | <p>5. <i>Heads of villages coordinate heads of environment who were in their villages.</i></p>   |

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Kabupaten Minahasa sebelumnya terdiri dari 22 kecamatan, kemudian pada tahun 2012 dimekarkan menjadi 25 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, dengan 24 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh partai yaitu PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, Nasdem, Hanura, dan PKPI.

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Minahasa sebanyak 4.958 orang yang terdiri dari 1.519 laki-laki dan 3.439 perempuan. Pegawai negeri sipil ini tersebar di 25 kecamatan dan 38 instansi di lingkungan pemerintah Kabupaten Minahasa.

*Minahasa was previously consists of 22 subdistricts and in 2012 it has become 25 subdistricts.*

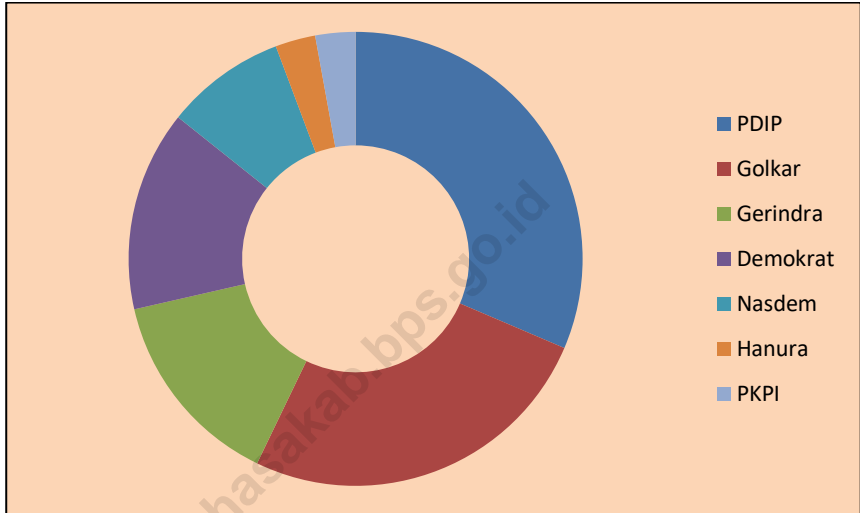
*Minahasa House of Representatives (DPRD) has 35 members, comprising 24 men and 11 women. In an organizational structure, Minahasa House of Representatives (DPRD) this year consists of seven parties, which are PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, Nasdem, Hanura, and PKPI.*

*The number of civil servants in Minahasa Regency is 4.958 people consist of 1.519 men and 3.439 women. This civil servants is spread accross 25 subdistricts and 38 agencies in Minahasa Regency Government.*

**Gambar 2** Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik di Kabupaten Minahasa, 2017

*Picture*

*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Regency, 2017*



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Villages by Sub District in Minahasa Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	8	-	8
2. Langowan Barat	16	-	16
3. Langowan Selatan	10	-	10
4. Langowan Utara	8	-	8
5. Tompaso	10	-	10
6. Tompaso Barat	10	-	10
7. Kawangkoan	4	6	10
8. Kawangkoan Barat	10	-	10
9. Kawangkoan Utara	6	4	10
10. Sonder	19	-	19
11. Tombariri	10	-	10
12. Tombariri Timur	10	-	10
13. Pineleng	14	-	14
14. Tombulu	11	-	11
15. Mandolang	12	-	12
16. Tondano Barat	-	9	9
17. Tondano Selatan	-	8	8
18. Remboken	11	-	11
19. Kakas	13	-	13
20. Kakas Barat	10	-	10
21. Lembean Timur	11	-	11
22. Eris	8	-	8
23. Kombi	13	-	13
24. Tondano Timur	-	11	11
25. Tondano Utara	3	5	8
<b>Minahasa</b>	<b>227</b>	<b>43</b>	<b>270</b>

Sumber/Source: Kantor Bupati Minahasa Bagian Pemerintahan/ *The Regent Office of Minahasa Regency*

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017**  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	8	3	11
2. Golkar	6	3	9
3. Gerindra	3	2	5
4. Demokrat	2	3	5
5. Nasdem	3	0	3
6. Hanura	1	0	1
7. PKPI	1	0	1
<b>Minahasa</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>35</b>

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Local Parliament of Minahasa Regency*



### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Civil Servants Hierarchy and Sex in Minahasa Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a (Juru Muda)	2	-	2
I/b (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/c (Juru)	7	2	9
I/d (Juru Tingkat I)	4	-	4
<b>Golongan I</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>15</b>
II/a (Pengatur Muda)	68	68	146
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	86	85	171
II/c (Pengatur)	69	106	175
II/d (Pengatur Tingkat I)	26	139	165
<b>Golongan II</b>	<b>249</b>	<b>408</b>	<b>657</b>
III/a (Penata Muda)	161	260	421
III/b (Penata Muda Tingkat I)	199	417	616
III/c (Penata)	222	470	692
III/d (Penata Tingkat I)	275	563	838
<b>Golongan III</b>	<b>857</b>	<b>1 710</b>	<b>2 567</b>
IV/a (Pembina Muda)	225	794	1 019
IV/b (Pembina Muda Tingkat I)	148	520	668
IV/c (Pembina)	26	5	31
IVd (Pembina Tingkat I)	1	-	1
<b>Golongan IV</b>	<b>400</b>	<b>1 319</b>	<b>1 719</b>
<b>Minahasa</b>	<b>1 519</b>	<b>3 439</b>	<b>4 958</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Regency, 2017**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah Kabupaten	63	47	110
2. Sekretariat DPRD	12	13	25
3. Inspektorat	29	6	35
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	10	11	21
5. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	9	14	23
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	18	26	44
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	22	10	32
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	8	21
9. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	15	12	27
10. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	11	5	16
11. Dinas Sosial	9	8	17
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	10	18	28
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	10	23
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	16	30
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	11	9	20

Lanjutan Tabel 2.3.2

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Dinas Tenaga Kerja	12	7	19
17.	Dinas Perhubungan	40	12	52
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika	11	8	19
19.	Dinas Lingkungan Hidup	12	13	25
20.	Dinas Pangan	4	16	20
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan	17	7	24
22.	Dinas Pertanian	89	97	186
23.	Dinas Perdagangan	14	11	25
24.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	19	25
25.	Dinas Kesehatan	14	34	48
26.	Puskesmas	54	321	375
27.	Dinas Pendidikan	24	18	42
28.	UPT	35	53	88
29.	Sekolah	464	2 114	2 578
30.	Pengawas	20	34	54
31.	Dinas Pemadam Kebakaran	14	3	17
32.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	8	14	22

Lanjutan Tabel 2.3.2

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
33.	Dinas Perpustakaan	9	6	15
34.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	34	16	50
35.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	13	15	28
36.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	8	8	16
37.	Satuan Polisi Pamong Praja	19	2	21
38.	RSUD Samratulangi Tondano	28	121	149
39.	Kantor Kecamatan	311	277	588
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 519</b>	<b>3 439</b>	<b>4 958</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

**Tabel 2.3.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	389	563	952
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	28	190	218
Diploma III <i>Diploma III</i>	27	184	211
S1, S2, S3 <i>S1, S2, S3</i>	1 075	2 484	3 559
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 535</b>	<b>3 423</b>	<b>4 958</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

**Tabel 2.3.4 Jumlah Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2017**  
**Number of Officials in Minahasa Regency Government by Echelon and Sex, 2017**

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	-	-	-
II A	1	-	1
II B	30	7	37
III A	49	23	72
III B	83	56	139
IV A	296	310	606
IV B	56	120	176
<b>Jumlah/Total</b>	<b>515</b>	<b>516</b>	<b>1 031</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*

**Tabel 2.3.5 Jumlah Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017**  
**Number of Officials in Minahasa Regency Government by Type of Position and Sex, 2017**

Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional	618	2 596	3 214
Struktural	498	533	1 031
Staf	398	315	713
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 514</b>	<b>3 444</b>	<b>4 958</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Minahasa/ *Regional Employment Agency and Training of Minahasa Regency*



# **Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

*Population and Employment*

<https://mimasakab.bps.go.id>







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

## POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

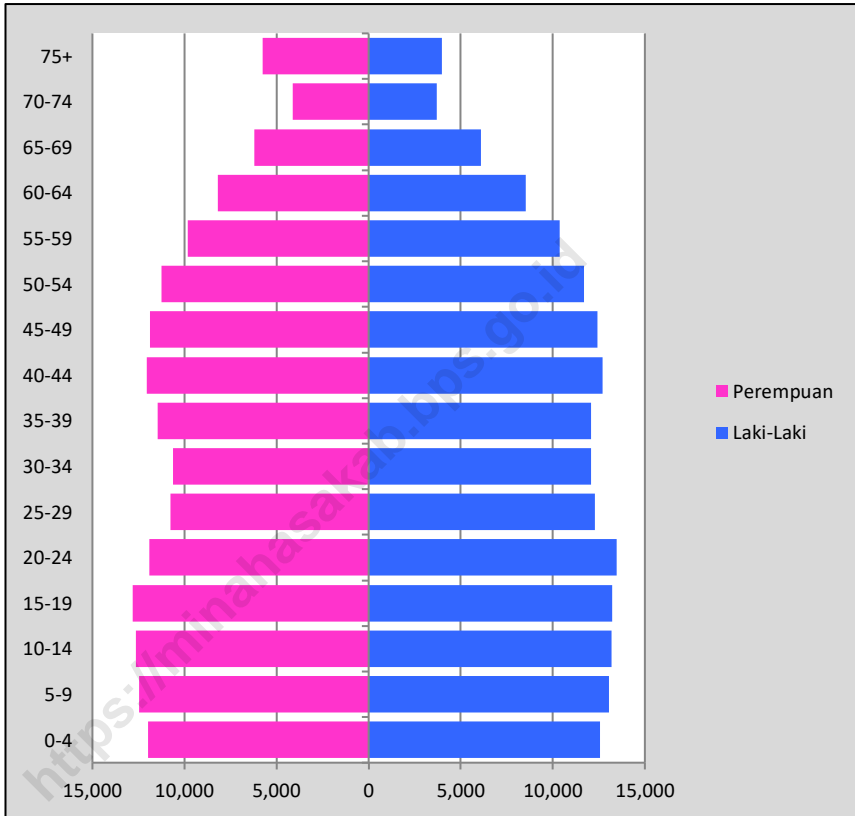
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



**Gambar 3** Piramida Penduduk Kabupaten Minahasa, 2017  
**Picture** Population Pyramid of Minahasa Regency, 2017



ULASAN

DESCRIPTION

### **Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Minahasa berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 335.321 jiwa yang terdiri atas 171.418 jiwa penduduk laki-laki dan 163.903 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Minahasa mengalami pertumbuhan sebesar 0,94 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,59. Rasio jenis kelamin per kecamatan cukup beragam dengan rasio jenis kelamin tertinggi pada Kecamatan Lembean Timur sebesar 111,88 dan terendah pada Kecamatan Tondano Selatan sebesar 100,77.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Minahasa tahun 2017 mencapai 293,72 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 25 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Langowan Timur dengan kepadatan sebesar 1.756,35 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Kombi sebesar 82,89 jiwa/km<sup>2</sup>.

### **Ketenagakerjaan**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Minahasa Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa pada tahun 2017 sebanyak

### **Population**

*Minahasa population based population projections for 2017 were 335.321 people consisting of 171.418 inhabitants of the male and 163.903 female population people. This compares with a total Minahasa Population in 2016, the Population growth of Minahasa are 0,94 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 104,59. The highest sex ratio is in Lembean Timur Subdistrict with the number of sex ratio is 111,88 and the lowest is in Tondano Selatan Subdistrict with 100,77.*

*Population density of Minahasa Regency reached 293,72 people/km<sup>2</sup>. Population density in 25 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Langowan Timur with the number of density are 1.756,35 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Kombi with 82,89 people/km<sup>2</sup>.*

### **Employment**

*Number of Job Seekers Registered in Minahasa Employment and Transmigration Office in 2017 were 489 employees.*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

489 orang.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 207 orang diikuti pencari kerja berpendidikan S1 sebesar 127 orang.

*The largest proportion of job seekers who register with the Employment and Transmigration Office of Minahasa Regency have Last educated scholar as senior high school by 207 people and followed by last educated as bachelor degree workers by 127 people.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa 2010, 2016, dan 2017**  
**Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2010, 2016, and 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	2010	2016	2017	2010-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	12 220	12 645	12 716	0,57
2. Langowan Barat	15 143	15 485	15 552	0,38
3. Langowan Selatan	7 457	7 633	7 669	0,41
4. Langowan Utara	7 990	8 269	8 316	0,58
5. Tompaso	15 158	7 535	7 584	1,47
6. Tompaso Barat	*)	8 959	9 092	1,40
7. Kawangkoan	25 904	10 201	10 275	0,79
8. Kawangkoan Barat	*)	8 224	8 267	0,50
9. Kawangkoan Utara	*)	8 560	8 617	0,76
10. Sonder	17 503	18 370	18 501	0,81
11. Tombariri	25 651	17 930	18 109	1,19
12. Tombariri Timur	*)	9 561	9 648	1,13
13. Pineleng	45 079	30 443	30 939	2,62
14. Tombulu	15 023	16 621	16 841	1,72
15. Mandolang	*)	21 998	22 403	2,62
16. Tondano Barat	18 862	19 850	20 001	0,86
17. Tondano Selatan	19 716	22 494	22 865	2,28
18. Remboken	10 994	11 321	11 378	0,49
19. Kakas	21 211	11 987	12 035	0,32
20. Kakas Barat	*)	9 743	9 795	0,53
21. Lembean Timur	7 523	7 295	7 310	0,40
22. Eris	9 932	9 872	9 882	0,07
23. Kombi	10 035	9 916	9 925	0,15
24. Tondano Timur	13 772	14 345	14 438	0,69
25. Tondano Utara	11 211	12 933	13 163	2,48
<b>Minahasa</b>	<b>310 384</b>	<b>332 190</b>	<b>335 321</b>	<b>1,14</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	6 458	6 258	12 716	103,20
2. Langowan Barat	7 921	7 631	15 552	103,80
3. Langowan Selatan	3 968	3 701	7 669	107,21
4. Langowan Utara	4 334	3 982	8 316	108,84
5. Tompaso	3 872	3 712	7 584	104,31
6. Tompaso Barat	4 699	4 393	9 092	106,97
7. Kawangkoan	5 310	4 965	10 275	106,95
8. Kawangkoan Barat	4 193	4 074	8 267	102,92
9. Kawangkoan Utara	4 469	4 148	8 617	107,74
10. Sonder	9 327	9 174	18 501	101,67
11. Tombariri	9 127	8 982	18 109	101,61
12. Tombariri Timur	5 048	4 600	9 648	109,74
13. Pineleng	15 795	15 144	30 939	104,30
14. Tombulu	8 559	8 282	16 841	103,34
15. Mandolang	11 503	10 900	22 403	105,53
16. Tondano Barat	10 063	9 938	20 001	101,26
17. Tondano Selatan	11 470	11 395	22 865	100,66
18. Remboken	5 858	5 520	11 378	106,12
19. Kakas	6 253	5 782	12 035	108,15
20. Kakas Barat	5 049	4 746	9 795	106,38
21. Lembean Timur	3 860	3 450	7 310	111,88
22. Eris	5 038	4 844	9 882	104,00
23. Kombi	5 110	4 815	9 925	106,13
24. Tondano Timur	7 484	6 954	14 438	107,62
25. Tondano Utara	6 650	6 513	13 163	102,10
<b>Minahasa</b>	<b>171 418</b>	<b>163 903</b>	<b>335 321</b>	<b>104,59</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	3,81	1 756,35
2.	Langowan Barat	4,66	364,30
3.	Langowan Selatan	2,30	110,11
4.	Langowan Utara	2,49	1 005,56
5.	Tompaso	2,27	437,88
6.	Tompaso Barat	2,70	622,31
7.	Kawangkoan	3,07	285,50
8.	Kawangkoan Barat	2,48	429,01
9.	Kawangkoan Utara	2,58	658,29
10.	Sonder	5,53	352,27
11.	Tombariri	5,40	320,91
12.	Tombariri Timur	2,88	94,99
13.	Pineleng	9,16	627,57
14.	Tombulu	5,00	229,35
15.	Mandoläng	6,62	476,15
16.	Tondano Barat	5,98	882,66
17.	Tondano Selatan	6,77	902,33
18.	Remboken	3,41	472,70
19.	Kakas	3,61	135,45
20.	Kakas Barat	2,93	216,90
21.	Lembean Timur	2,20	95,01
22.	Eris	2,97	297,20
23.	Kombi	2,99	82,89
24.	Tondano Timur	4,32	428,30
25.	Tondano Utara	3,89	207,32
	<b>Minahasa</b>	<b>100,00</b>	<b>293,72</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** Population by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 568	11 975	24 543
5-9	13 063	12 465	25 528
10-14	13 176	12 640	25 816
15-19	13 237	12 818	26 055
20-24	13 453	11 921	25 374
25-29	12 293	10 767	23 060
30-34	12 070	10 608	22 678
35-39	12 072	11 445	23 517
40-44	12 690	12 052	24 742
45-49	12 422	11 884	24 306
50-54	11 708	11 232	22 940
55-59	10 359	9 820	20 179
60-64	8 531	8 173	16 704
65-69	6 094	6 223	12 317
70-75	3 704	4 133	7 837
75+	3 978	5 747	9 725
<b>Jumlah/Total</b>	<b>171 418</b>	<b>163 903</b>	<b>335 321</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 3.1.5 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Sex Ratio by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 568	11 975	104,95
5-9	13 063	12 465	104,80
10-14	13 176	12 640	104,24
15-19	13 237	12 818	103,27
20-24	13 453	11 921	112,85
25-29	12 293	10 767	114,17
30-34	12 070	10 608	113,78
35-39	12 072	11 445	105,48
40-44	12 690	12 052	105,29
45-49	12 422	11 884	104,53
50-54	11 708	11 232	104,24
55-59	10 359	9 820	105,49
60-64	8 531	8 173	104,38
65-69	6 094	6 223	97,93
70-75	3 704	4 133	89,62
75+	3 978	5 747	69,22
<b>Jumlah/Total</b>	<b>171 418</b>	<b>163 903</b>	<b>104,59</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035



**Tabel 3.1.6 Jumlah Penerbitan Akte Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table**  
**Number of Issuance of Certificate by Type and Month in Minahasa Regency, 2017**

<b>Bulan Month</b>	<b>Kelahiran Birth</b>	<b>Kematian Death</b>	<b>Perkawinan Marriage</b>	<b>Perceraian Divorce</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	566	121	192	24	903
Februari	350	98	227	17	692
Maret	488	105	204	22	819
April	383	105	115	14	617
Mei	417	111	195	25	748
Juni	360	89	143	13	605
Juli	398	144	230	18	790
Agustus	481	148	251	19	899
September	434	140	206	21	801
Oktober	477	178	227	20	902
November	519	177	246	26	968
Desember	242	96	105	12	455
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5 115</b>	<b>1 512</b>	<b>2 341</b>	<b>231</b>	<b>9 199</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

**Tabel 3.1.7 Jumlah Pencetakan KTP Elektronik menurut Bulan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Electronic Identity Card Printing by Month in Minahasa Regency, 2017**

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Pencetakan e-KTP Number of Electronic Identity Card</b>
(1)	(2)
Januari	150
Februari	112
Maret	94
April	67
Mei	929
Juni	449
Juli	588
Agustus	3 284
September	260
Oktober	2 689
November	1 900
Desember	335
<b>Jumlah / Total</b>	<b>10 857</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

**Tabel 3.1.8** Jumlah Pencetakan KTP Elektronik menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Electronic Identity Card Printing by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pencetakan e-KTP Number of Electronic Identity Card
	(1)	(2)
1.	Langowan Timur	385
2.	Langowan Barat	542
3.	Langowan Selatan	340
4.	Langowan Utara	175
5.	Tompaso	223
6.	Tompaso Barat	205
7.	Kawangkoan	268
8.	Kawangkoan Barat	195
9.	Kawangkoan Utara	239
10.	Sonder	473
11.	Tombariri	639
12.	Tombariri Timur	317
13.	Pineleng	1 093
14.	Tombulu	427
15.	Mandolang	641
16.	Tondano Barat	766
17.	Tondano Selatan	827
18.	Remboken	288
19.	Kakas	469
20.	Kakas Barat	260
21.	Lembean Timur	256
22.	Eris	535
23.	Kombi	330
24.	Tondano Timur	515
25.	Tondano Utara	449
	<b>Minahasa</b>	<b>10 857</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

**Tabel 3.1.9 Jumlah Perekaman e-KTP menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Recording of Electronic Identity Card by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Terekam e-KTP Population Recorded by Electronic Identity Card
	(1)	(2)
1.	Langowan Timur	9 489
2.	Langowan Barat	12 099
3.	Langowan Selatan	6 185
4.	Langowan Utara	6 616
5.	Tompaso	5 874
6.	Tompaso Barat	5 812
7.	Kawangkoan	8 244
8.	Kawangkoan Barat	6 497
9.	Kawangkoan Utara	5 874
10.	Sonder	14 254
11.	Tombariri	12 841
12.	Tombariri Timur	6 329
13.	Pineleng	19 377
14.	Tombulu	12 290
15.	Mandolang	12 554
16.	Tondano Barat	14 828
17.	Tondano Selatan	12 219
18.	Remboken	8 699
19.	Kakas	9 034
20.	Kakas Barat	6 736
21.	Lembean Timur	6 449
22.	Eris	8 651
23.	Kombi	8 556
24.	Tondano Timur	10 919
25.	Tondano Utara	8 986
	<b>Minahasa</b>	<b>239 412</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Population and Civil Registration of Minahasa Regency

## 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Population of Economically Active and Economically Inactive in Minahasa Regency, 2017*

Kategori <i>Category</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>106 262</b>	<b>51 918</b>	<b>158 180</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	99 542	47 711	147 253
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 720	4 207	10 927
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>26 615</b>	<b>75 233</b>	<b>101 848</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 499	11 766	21 265
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Home Maker</i>	6 709	57 594	64 303
Lainnya/ <i>Others</i>	10 407	5 873	16 280

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>106 262</b>	<b>51 918</b>	<b>158 180</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	99 542	47 711	147 253
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 720	4 207	10 927
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>26 615</b>	<b>75 233</b>	<b>101 848</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 499	11 766	21 265
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 709	57 594	64 303
Lainnya/ <i>Others</i>	10 407	5 873	16 280
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>132 877</b>	<b>127 151</b>	<b>260 028</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>79,97</b>	<b>40,83</b>	<b>60,83</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>6,32</b>	<b>8,10</b>	<b>6,91</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Population Aged 15 Years Who Are in Labor Force by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di bawah SD <i>Below Primary School</i>	17 970	6 914	24 884
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	16 048	7 113	23 161
SLTP <i>Junior High School</i>	21 376	6 043	27 419
SMA <i>Senior High School</i>	42 076	18 880	60 956
Diploma/Akademi/Universitas <i>Diploma/Academy/University</i>	8 792	12 968	21 760
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>106 262</b>	<b>51 918</b>	<b>158 180</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.4** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di bawah SD <i>Below Primary School</i>	17 970	6 717	24 687
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	15 834	6 890	22 724
SLTP Ke Bawah <i>Junior High School and Below</i>	20 569	6 043	26 612
SMA <i>Senior High School</i>	37 713	17 237	54 950
Diploma/Akademi/Universitas <i>Diploma/Academy/University</i>	7 456	10 824	18 280
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>99 542</b>	<b>47 711</b>	<b>147 253</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August National Labor Force Survey



**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama *) <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	35 797	5 824	41 621
2	1 416	377	1 793
3	7 501	3 038	10 539
4	1 509	421	1 930
5	15 546	-	15 546
6	12 009	22 951	34 960
7	8 782	837	9 619
8	4 456	2 214	6 670
9	12 526	12 049	24 575
<b>Jumlah Total</b>	<b>99 542</b>	<b>47 711</b>	<b>147 253</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August National Labor Force Survey*

Keterangan \*)

1. Pertanian, Perkebunan, kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishing*
2. Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3. Industri/ *Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air Minum/ *Electricity, Gas, and Water*
5. Konstruksi/ *Construction*
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi/ *Trade, Restaurant, and Accommodation Service*
7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi/ *Transportation, Storage, and Communication*
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan/ *Financing, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ *Community, Social, and Personal Services*

**Tabel 3.2.6** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Population Aged 15 Years Who Worked During Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama *) <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	33 974	17 197	51 171
2	10 692	3 981	14 673
3	2 886	138	3 024
4	29 423	17 382	46 805
5	5 460	980	6 440
6	11 369	1 576	12 945
7	5 738	6 457	12 195
<b>Jumlah Total</b>	<b>99 542</b>	<b>47 711</b>	<b>147 253</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/ August National Labor Force Survey

Keterangan \*)

1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain/ *Own Account Worker*
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar/ *Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker*
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar/ *Employer Assisted by Permanent Worker*
4. Buruh/Karyawan/Pegawai/ *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian/ *Casual Employee in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian/ *Casual Employee not in Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar/ *Unpaid Worker*

**Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Population Aged 15 Years Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 598	2 070	7 668
20-24	10 209	4 172	14 381
25-29	11 342	4 789	16 131
30-34	9 517	4 591	14 108
35-39	10 919	4 615	15 534
40-44	12 401	7 623	20 024
45-49	13 863	5 912	19 775
50-54	9 459	6 612	16 071
55-59	8 444	5 198	13 642
60+	14 510	6 336	20 846
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>106 262</b>	<b>51 918</b>	<b>158 180</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017**  
*Population Aged 15 Years Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 281	1 095	5 376
20-24	7 061	2 862	9 23
25-29	9 756	3 840	13 596
30-34	9 517	3 840	13 357
35-39	10 919	4 615	15 534
40-44	12 401	7 401	19 802
45-49	13 536	5 912	19 448
50-54	9 245	6 612	15 857
55-59	8 316	5 198	13 514
60+	14 510	6 336	20 846
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>99 542</b>	<b>47 711</b>	<b>147 253</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.9** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Are in Open Unemployment by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Di Bawah SD/ <i>Below Primary School</i>	-	197	197
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	214	223	437
SLTP/ <i>Junior High School</i>	807	-	807
SMA/ <i>Senior High School</i>	4 363	1 643	6 006
Diploma, Akademi, Universitas/ <i>Diploma, Academy, University</i>	1 336	2 144	3 480
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>6 720</b>	<b>4 207</b>	<b>10 927</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Population Aged 15 Years Who Were Categorized Unemployment by Category in Minahasa Regency, 2017**

Kategori Pengangguran * <i>Unemployment Category</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 189	3 261	7 450
2	2 075	694	2 769
3	-	-	-
4	456	251	708
<b>Jumlah Total</b>	<b>6 720</b>	<b>4 207</b>	<b>10 927</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/ August National Labor Force Survey

Keterangan

1. Mencari Pekerjaan / *Looking for Work*

2. Mempersiapkan Usaha/ *Establishing a New Business*

3. Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan/ *Hopeless of Job*

4. Sudah Mempunyai Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja / *Have Job in Future Start*

**Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017**  
*Population of Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	-	-	-
SD	3	2	5
SMP	5	19	24
SMA	127	80	207
SMK	71	39	110
Diploma I/ II/ III	4	9	13
S1	69	58	127
S2	2	1	3
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>281</b>	<b>208</b>	<b>489</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa/ *Labor and Transmigration Services of Minahasa Regency*



<https://minahasakab.bps.go.id>



**Sosial**

*Social*







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
- 16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

*a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been*



berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

*through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an installation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

**Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

**Crime clearance rate** refers to

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

*percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

#### 41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

#### 41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .

b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* ( $P_0$ ), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- $P_1$ , and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*- $P_2$ .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://minahasakab.bps.go.id>



**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan partisipasi sekolah tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana pendidikan dan tenaga guru. Tabel 4.1.1 hingga tabel 4.1.10 memberikan gambaran mengenai pendidikan di Kabupaten Minahasa.

Kemampuan membaca dan menulis huruf latin penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Minahasa, masih ada 0,34 persen penduduk perempuan yang buta huruf, sedangkan 100 persen penduduk laki-laki bisa membaca dan menulis.

Pada tingkat pendidikan tinggi, jumlah mahasiswa pada Universitas Negeri Manado tahun akademik 2017/2018 adalah sebanyak 19.307 yang tersebar pada tujuh fakultas, program pasca sarjana, dan pendidikan profesi guru. Jumlah mahasiswa terbanyak terdapat pada Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu sebesar 3.175 mahasiswa.

**Kesehatan**

Fasilitas kesehatan yang memadai pada suatu wilayah sangat diperlukan karena fasilitas kesehatan berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat wilayah tersebut. Pembangunan kesehatan suatu daerah ditandai

**Education**

*Increasing on school participation perhaspa should be followed by provision of educational facilities and teachers. Tabel 4.1.1 to 4.1.10 provides informations about education in Minahasa Regency.*

*Ability of writing and reading of population 15 years old and over, there are 0,34 percent of female pooukation cannot write and read, while 100 percent of male population can write and read.*

*At high education level, number of students in Manado State University in 2017/2018 school year were 18.307 students which are spread at seven faculties, postgraduate program, and teacher professional education. The largest number of students recorded in Faculty of Education in the amount of 3.175 students.*

**Health**

*Health facilities in a region is necessary because health facilities related to public welfare of a region. Health development of a region is characterized by the availability of health facilities and creating a basic health care services that are supported by sufficient resources, such as hospitals,*

dengan ketersediaan fasilitas kesehatan dan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumberdaya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan (bidan dan perawat).

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Minahasa sebanyak empat unit dengan jumlah dokter spesialis sebanyak 16 orang. Dokter umum sebanyak 68 orang yang tersebar di 22 puskesmas dan empat rumah sakit. Dokter gigi sebanyak empat orang, dua orang bertugas di puskesmas dan dua orang bertugas di rumah sakit.

### **Agama**

Sesuai dengan falsafah negara, dimana pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa akan dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan dan sekaligus mengatasi masalah sosial budaya yang mungkin menghambat kemajuan bangsa.

Mayoritas pemeluk agama di Kabupaten Minahasa adalah umat Kristen Protestan dengan jumlah sebanyak 275.420. Pemeluk agama lain yaitu Katolik sebanyak 33.131 orang, Islam sebanyak 16.493 orang, Hindu 128 orang, Budha 29, dan Kong Hu Cu sebanyak 7 orang.

*health centers, and health professionals (midwives and nurses).*

*The number of hospitals in Minahasa Regency is 4 units by the number of specialist doctors as much as 16. Generalist doctors as many as 68 are scattered in 22 public health centers and 4 hospitals. Dentists of 4 people with 2 people on duty in public health center and 2 people on duty at the hospital.*

### **Religion**

*In accordance with the philosophy of the country, where the ministry of religious life and belief in God Almighty continue to be developed and enhanced to foster life and simultaneously address the social and cultural issues that may hinder the progress of the nation.*

*The majority of believers in Minahasa Regency are Protestants with a total of 275.420. Other religions are Catholicism as many as 33.131, as many as 16.493 Islamic, Hindu 128 people, 29 Buddhist and Confucianism as many as 7 people.*

### **Poverty**

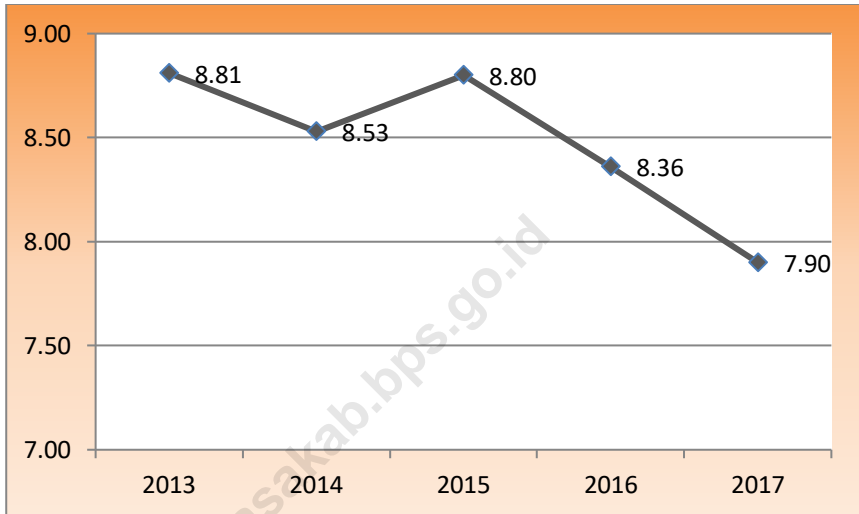
**Kemiskinan**

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Minahasa pada tahun 2017 adalah 7,90 persen, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 8,36 persen.

*The percentage of poor people in Minahasa Regency in 2017 was 7,90 percent, decreased when compared to the year 2016 ammounting to 8,36 percent.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

**Gambar 4** Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten  
*Picture* Minahasa , 2013-2017  
*Percentage of Poor People in Minahasa Regency,*  
*2013-2017*



## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Percentage of Population 15 Years Old and Over by Sex and Ability of Writing and Reading in Minahasa Regency, 2017*

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Baca/Tulis			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	100,00	6,75	0,63	-
Perempuan Female	99,66	5,45	0,55	0,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.1.2** **Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Percentage of Population 5 Years Old and Over by Sex and Education Status in Minahasa Regency, 2017**

Jenis Kelamin Sex	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi
		SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	
(1)					
<b>Laki-Laki Male</b>	1,29	12,07	4,62	9,86	72,16
<b>Perempuan Female</b>	2,23	11,05	4,04	8,95	73,73

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.1.3** Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Formal and Nonformal School Enrollment Rates by Sex and Age Group in Minahasa Regency, 2017**

Jenis Kelamin Sex	Kelompok Umur			
	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	56,73	100,00	93,06	79,71
Perempuan Female	44,91	99,49	100,00	77,95

**Tabel 4.1.4** Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Formal and Nonformal Pure Enrollment Rates by Sex and Education Level in Minahasa Regency, 2017**

Jenis Kelamin Sex	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki Male	95,64	73,27	71,06
Perempuan Female	93,68	55,26	53,06



**Tabel 4.1.5** Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Formal and Nonformal Gross Enrollment Rates by Sex and Education Level in Minahasa Regency, 2017**

Jenis Kelamin Sex	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki Male	110,70	92,17	98,74
Perempuan Female	111,48	74,89	105,03

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2017/2018  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2017/2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	10	883	45	19,62
2	Langowan Barat	15	1 492	108	13,81
3	Langowan Selatan	10	609	75	8,12
4	Langowan Utara	8	956	74	12,92
5	Tompaso	9	599	62	9,66
6	Tompaso Barat	9	902	72	12,53
7	Kawangkoan	8	853	68	12,54
8	Kawangkoan Barat	12	739	94	7,86
9	Kawangkoan Utara	8	753	54	13,94
10	Sonder	23	1 695	140	12,11
11	Tombariri	20	1 824	157	11,62
12	Tombariri Timur	10	1 048	99	10,59
13	Pineleng	15	2 179	115	18,95
14	Tombulu	19	1 376	147	9,36
15	Mandolang	11	1 937	103	18,81
16	Tondano Barat	13	2 433	143	17,01
17	Tondano Selatan	12	1 619	103	15,72
18	Remboken	21	1 238	122	10,15
19	Kakas	19	1 029	121	8,50
20	Kakas Barat	16	964	100	9,64
21	Lembean Timur	17	838	93	9,01
22	Eris	14	1 050	124	8,47
23	Kombi	24	915	150	6,10
24	Tondano Timur	11	1 111	77	14,43
25	Tondano Utara	9	1 091	68	16,04
	<b>Minahasa</b>	<b>343</b>	<b>30 133</b>	<b>2 514</b>	<b>11,99</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2017/2018  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2017/2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	1	90	5	18,00
2	Langowan Barat	4	1 539	109	14,12
3	Langowan Selatan	2	111	23	4,83
4	Langowan Utara	3	310	35	8,86
5	Tompaso	4	593	58	10,22
6	Tompaso Barat	2	314	27	11,63
7	Kawangkoan	4	448	37	12,11
8	Kawangkoan Barat	3	239	29	8,24
9	Kawangkoan Utara	2	684	42	16,29
10	Sonder	6	846	61	13,87
11	Tombariri	9	1 111	74	15,01
12	Tombariri Timur	3	382	25	15,28
13	Pineleng	6	752	58	12,97
14	Tombulu	4	552	49	11,27
15	Mandolang	4	748	39	19,18
16	Tondano Barat	6	1 525	103	14,81
17	Tondano Selatan	3	423	37	11,43
18	Remboken	3	614	50	12,28
19	Kakas	4	708	50	14,16
20	Kakas Barat	3	209	23	9,09
21	Lembean Timur	5	319	30	10,63
22	Eris	3	243	29	8,38
23	Kombi	9	426	48	8,88
24	Tondano Timur	4	1 392	84	16,57
25	Tondano Utara	2	100	14	7,14
	<b>Minahasa</b>	<b>99</b>	<b>14 678</b>	<b>1 139</b>	<b>12,89</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2017/2018  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2017/2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	3	569	83	6,86
2	Langowan Barat	1	23	3	7,67
3	Langowan Selatan	-	-	-	-
4	Langowan Utara	1	1 032	56	18,43
5	Tompaso	1	513	35	14,66
6	Tompaso Barat	2	484	26	18,62
7	Kawangkoan	3	1 009	56	18,02
8	Kawangkoan Barat	-	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10	Sonder	2	343	21	16,33
11	Tombariri	2	573	35	16,37
12	Tombariri Timur	-	-	-	-
13	Pineleng	4	476	41	11,61
14	Tombulu	1	55	8	6,88
15	Mandolang	1	130	7	18,57
16	Tondano Barat	4	1 007	78	12,91
17	Tondano Selatan	1	140	23	6,09
18	Remboken	1	385	24	16,04
19	Kakas	1	548	29	18,90
20	Kakas Barat	-	-	-	-
21	Lembean Timur	1	29	4	7,25
22	Eris	1	55	7	7,86
23	Kombi	1	39	6	6,50
24	Tondano Timur	1	66	9	7,33
25	Tondano Utara	1	980	35	28,00
	<b>Minahasa</b>	<b>30</b>	<b>8 456</b>	<b>586</b>	<b>14,43</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, Tahun Ajaran 2017/2018  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils-Teachers Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Minahasa Regency, Academic Year 2017/2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Langowan Timur	1	151	32	4,72
2	Langowan Barat	1	281	34	8,26
3	Langowan Selatan	-	-	-	-
4	Langowan Utara	-	-	-	-
5	Tompaso	1	86	4	21,50
6	Tompaso Barat	-	-	-	-
7	Kawangkoan	1	385	36	10,69
8	Kawangkoan Barat	1	68	2	34,00
9	Kawangkoan Utara	-	-	-	-
10	Sonder	1	486	25	19,44
11	Tombariri	2	336	15	22,40
12	Tombariri Timur	-	-	-	-
13	Pineleng	1	46	4	11,50
14	Tombulu	1	80	7	11,43
15	Mandolang	2	915	25	36,60
16	Tondano Barat	2	1 124	57	19,72
17	Tondano Selatan	1	54	6	9,00
18	Remboken	-	-	-	-
19	Kakas	1	231	21	11,00
20	Kakas Barat	-	-	-	-
21	Lembean Timur	1	55	9	6,11
22	Eris	-	-	-	-
23	Kombi	-	-	-	-
24	Tondano Timur	-	-	-	-
25	Tondano Utara	2	555	37	15,00
	<b>Minahasa</b>	<b>19</b>	<b>4 853</b>	<b>314</b>	<b>15,46</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa/ Regional Office of Education of Minahasa Regency

**Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Manado Tahun Akademik 2017/2018**  
**Table**  
**Number of Students of Manado State University, 2017/2018**

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Number of Student</b>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2 887
Fakultas Teknik	2 424
Fakultas Ilmu Keolahragaan	1 967
Fakultas Ilmu Pendidikan	3 175
Fakultas Bahasa dan Seni	2 734
Fakultas Ilmu Sosial	2 812
Fakultas Ekonomi	2 822
Program Pascasarjana	486
Pendidikan Profesi Guru	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19 307</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

**Tabel 4.1.11 Jumlah Lulusan Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun 2016/2017**  
**Number of Graduate by Faculty in Manado State University, 2016/2017**

Fakultas Faculty	Jumlah Lulusan Number of Graduates
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	712
Fakultas Teknik	390
Fakultas Ilmu Keolahragaan	344
Fakultas Ilmu Pendidikan	554
Fakultas Bahasa dan Seni	563
Fakultas Ilmu Sosial	474
Fakultas Ekonomi	607
Program Pascasarjana	297
Pendidikan Profesi Guru	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 941</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

**Tabel 4.1.12 Jumlah Program Studi Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado, 2015-2017**  
**Table Number of Study Program by Faculty in Manado State University, 2015-2017**

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	8	8	8
Fakultas Teknik	8	8	10
Fakultas Ilmu Keolahragaan	3	4	4
Fakultas Ilmu Pendidikan	7	6	6
Fakultas Bahasa dan Seni	8	8	8
Fakultas Ilmu Sosial	8	8	8
Fakultas Ekonomi	4	5	5
Pasca Sarjana	14	14	14
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>63</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University



**Tabel 4.1.13 Jumlah Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Manado Tahun 2017/2018**  
**Table** *Number of Lecturers by Faculty in Manado State University, 2017/2018*

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>Jumlah Dosen Number of Lecturers</b>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	143
Fakultas Teknik	123
Fakultas Ilmu Keolahragaan	55
Fakultas Ilmu Pendidikan	120
Fakultas Bahasa dan Seni	134
Fakultas Ilmu Sosial	101
Fakultas Ekonomi	112
Program Pascasarjana	-
<b>Jumlah/Total</b>	

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

Keterangan. Dosen pada Program Pascasarjana telah terdata pada jumlah dosen per fakultas

**Tabel 4.1.14 Jumlah Tenaga Administrasi pada Universitas Negeri Manado Tahun 2017/2018**  
**Table** *Number of Administrative Personnel in Manado State University, 2017/2018*

<b>Fakultas Faculty</b>	<b>Jumlah Tenaga Administrasi Number of Administration Personnel</b>
(1)	(2)
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	24
Fakultas Teknik	24
Fakultas Ilmu Keolahragaan	22
Fakultas Ilmu Pendidikan	31
Fakultas Bahasa dan Seni	26
Fakultas Ilmu Sosial	21
Fakultas Ekonomi	18
Program Pascasarjana	17
PSKG dan lainnya	-
Biro AAK	41
Biro AUK	126
Biro APKSI	28
Pusat Komputer	6
Perpustakaan	27
Lembaga Penelitian	9
Lembaga Pengabdian pada Masyarakat	9
LP2AI	-
Kearsipan	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>429</b>

Sumber/Source: Universitas Negeri Manado/ Manado State University

**Tabel 4.1.15 Jumlah Mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Tingkat, 2017**  
**Number of Students of Domestic Government Institute by Level, 2017**

Tingkat Level	Jumlah Mahasiswa Number of Students	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Madya Praja	57	37
Nindya Praja	26	12
<b>Jumlah/Total</b>	<b>81</b>	<b>49</b>

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

**Tabel 4.1.16 Jumlah Dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Tingkat Pendidikan, 2017**  
***Number of Teachers of Domestic Government Institute by Level of Education, 2017***

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jumlah Dosen <i>Number of Teachers</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
S1	-	-
S2	4	1
S3	2	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

**Tabel 4.1.17 Jumlah Tenaga Administrasi Institut Pemerintahan Dalam Negeri menurut Status, 2017**  
**Number of Administration Personnel of Domestic Government Institute by Status, 2017**

Status Status	Jumlah Tenaga Administrasi Number of Administration Personnel	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
PNS	20	13
Tenaga Honorer	78	30
<b>Jumlah/Total</b>	<b>98</b>	<b>43</b>

Sumber/Source: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Pengelolaan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Health Facilities by Management in Minahasa Regency, 2017*

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Pengelolaan / <i>Management</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah Provinsi <i>Provincial Government</i>	Pemerintah Kabupaten Regency <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit Umum	1	1	2	4
Puskesmas Rawat Inap	-	8	-	8
Puskesmas Non Rawat Inap	-	14	-	14
Puskesmas Keliling	-	22	-	22
Puskesmas Pembantu	-	42	-	42
Balai Pengobatan/Klinik	-	1	-	1
Pedagang Besar Farmasi	-	-	1	1
Apotek	-	-	19	19
Toko Obat	-	-	9	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ *Regional Health Office of Minahasa Regency*

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table**  
**Number of Medical Personnel by Health Facilities in Minahasa Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Puskesmas Tanawangko	-	2	-	2
2.	Puskesmas Loloh	-	1	-	1
3.	Puskesmas Tateli	-	3	-	3
4.	Puskesmas Pineleng	-	1	1	2
5.	Puskesmas Tombulu	-	1	1	2
6.	Puskesmas Koya	-	2	-	2
7.	Puskesmas Papakelan	-	2	-	2
8.	Puskesmas Tonsea Lama	-	1	-	1
9.	Puskesmas Remboken	-	2	-	2
10.	Puskesmas Kakas	-	2	-	2
11.	Puskesmas Kakas Barat	-	1	-	1
12.	Puskesmas Wolaang	-	1	-	1
13.	Puskesmas Walantakan	-	1	-	1
14.	Puskesmas Manembo	-	1	-	1
15.	Puskesmas Tumaratas	-	1	-	1
16.	Puskesmas Tompaso	-	1	-	1
17.	Puskesmas Kawangkoan	-	1	-	1
18.	Puskesmas Kawangkoan Barat	-	1	-	1
19.	Puskesmas Sonder	-	1	-	1
20.	Puskesmas Tandengan	-	1	-	1
21.	Puskesmas Kombi	-	1	-	1
22.	Puskesmas Seretan	-	1	-	1
23.	RSUD DR. Sam Ratulangi	-	12	1	13
24.	RSUD Noongan	9	17	-	26
25.	RSU Budi Setia	7	6	1	14
26.	RSU Siloam	-	-	-	-
27.	Sarana Kesehatan Lain	-	-	-	-
28.	Klinik di Dinas Kesehatan	-	4	-	4
	<b>Minahasa</b>	<b>16</b>	<b>68</b>	<b>4</b>	<b>88</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.3** Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Nursing Staff by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2017*

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Perawat Gigi <i>Dentist Nurse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Tanawangko	5	6	1
2. Puskesmas Loloh	2	2	-
3. Puskesmas Tateli	5	6	1
4. Puskesmas Pineleng	4	9	1
5. Puskesmas Tombulu	4	6	1
6. Puskesmas Koya	8	8	2
7. Puskesmas Papakelan	6	7	-
8. Puskesmas Tonsea Lama	5	8	1
9. Puskesmas Remboken	4	4	1
10. Puskesmas Kakas	4	7	-
11. Puskesmas Kakas Barat	2	2	-
12. Puskesmas Wolaang	4	10	1
13. Puskesmas Walantakan	3	5	1
14. Puskesmas Manembo	4	4	-
15. Puskesmas Tumaratas	6	3	1
16. Puskesmas Tompaso	6	13	1
17. Puskesmas Kawangkoan	5	11	1
18. Puskesmas Kawangkoan Barat	3	4	-
19. Puskesmas Sonder	7	5	1
20. Puskesmas Tandengan	5	4	1
21. Puskesmas Kombi	7	4	1
22. Puskesmas Seretan	3	3	-
23. RSUD DR. Sam Ratulangi	25	-	-
24. RSUD Noongan	9	75	1
25. RSU Budi Setia	9	48	1
26. RSU Siloam	3	-	-
27. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28. Klinik di Dinas Kesehatan	1	4	-
<b>Minahasa</b>	<b>149</b>	<b>258</b>	<b>18</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency



**Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Pharmaceutical Personnel by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2017**

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Tenaga Teknis Kefarmasian <i>Pharmaceutical Technicians</i>	Apoteker <i>Pharmacist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Tanawangko	-	-	-
2. Puskesmas Lolah	1	-	1
3. Puskesmas Tateli	-	-	-
4. Puskesmas Pineleng	1	-	1
5. Puskesmas Tombulu	-	-	-
6. Puskesmas Koya	-	-	-
7. Puskesmas Papakelan	-	-	-
8. Puskesmas Tonsea Lama	-	-	-
9. Puskesmas Remboken	-	-	-
10. Puskesmas Kakas	-	-	-
11. Puskesmas Kakas Barat	-	-	-
12. Puskesmas Wolaang	1	-	1
13. Puskesmas Walantakan	-	-	-
14. Puskesmas Manembo	-	-	-
15. Puskesmas Tumaratas	-	-	-
16. Puskesmas Tompasso	-	-	-
17. Puskesmas Kawangkoan	-	-	-
18. Puskesmas Kawangkoan Barat	-	-	-
19. Puskesmas Sonder	-	1	1
20. Puskesmas Tandengan	-	-	-
21. Puskesmas Kombi	-	-	-
22. Puskesmas Seretan	-	-	-
23. RSUD DR. Sam Ratulangi	9	-	9
24. RSUD Noongan	2	-	2
25. RSU Budi Setia	5	1	6
26. RSU Siloam	1	-	1
27. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28. Klinik di Dinas Kesehatan	5	-	5
<b>Minahasa</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>27</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.5** Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Public Health Personnel and Environmental Health Personnel by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2017*

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Tanawangko	-	1	1
2. Puskesmas Lolah	-	2	2
3. Puskesmas Tateli	-	1	1
4. Puskesmas Pineleng	-	-	-
5. Puskesmas Tombulu	-	-	-
6. Puskesmas Koya	-	2	2
7. Puskesmas Papakelan	-	2	2
8. Puskesmas Tonsea Lama	-	2	2
9. Puskesmas Remboken	-	1	1
10. Puskesmas Kakas	-	1	1
11. Puskesmas Kakas Barat	-	1	1
12. Puskesmas Wolaang	-	3	3
13. Puskesmas Walantakan	-	2	2
14. Puskesmas Manembo	-	2	2
15. Puskesmas Tumaratas	1	1	2
16. Puskesmas Tompasso	-	2	2
17. Puskesmas Kawangkoan	-	3	3
18. Puskesmas Kawangkoan Barat	-	2	2
19. Puskesmas Sonder	-	2	2
20. Puskesmas Tandengan	-	-	-
21. Puskesmas Kombi	-	1	1
22. Puskesmas Seretan	-	2	2
23. RSUD DR. Sam Ratulangi	1	5	6
24. RSUD Noongan	2	10	12
25. RSU Budi Setia	-	-	-
26. RSU Siloam	-	-	-
27. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28. Klinik di Dinas Kesehatan	6	6	12
<b>Minahasa</b>	<b>10</b>	<b>54</b>	<b>64</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.6** Jumlah Tenaga Gizi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Nutritionist by Type of Health Facility in Minahasa Regency, 2017*

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Nutrisionis <i>Nutritionist</i>	Dietisien <i>Dietisien</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Tanawangko	-	-	-
2. Puskesmas Lolah	-	-	-
3. Puskesmas Tateli	1	-	1
4. Puskesmas Pineleng	-	-	-
5. Puskesmas Tombulu	1	-	1
6. Puskesmas Koya	-	-	-
7. Puskesmas Papakelan	-	-	-
8. Puskesmas Tonsea Lama	-	-	-
9. Puskesmas Remboken	-	-	-
10. Puskesmas Kakas	-	-	-
11. Puskesmas Kakas Barat	-	-	-
12. Puskesmas Wolaang	-	-	-
13. Puskesmas Walantakan	-	-	-
14. Puskesmas Manembo	-	-	-
15. Puskesmas Tumaratas	-	-	-
16. Puskesmas Tompasso	-	-	-
17. Puskesmas Kawangkoan	-	-	-
18. Puskesmas Kawangkoan Barat	1	-	1
19. Puskesmas Sonder	-	-	-
20. Puskesmas Tandengan	-	-	-
21. Puskesmas Kombi	-	-	-
22. Puskesmas Seretan	-	-	-
23. RSUD DR. Sam Ratulangi	-	-	-
24. RSUD Noongan	-	-	-
25. RSU Budi Setia	-	-	-
26. RSU Siloam	-	-	-
27. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
28. Klinik di Dinas Kesehatan	4	-	4
<b>Minahasa</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.7** **Persentase Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table** **Percentage of Cases of the 10 Most Diseases in Minahasa Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Persentase Kasus <i>Percentage Of Cases(%)</i>
(1)		(2)
1.	Tekanan Darah Tinggi	20,39
2.	ISPA	19,81
3.	Penyakit lain saluran pernapasan atas	9,54
4.	Gastritis	8,85
5.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	7,05
6.	Penyakit kulit alergi	4,97
7.	Penyakit kulit infeksi	4,06
8.	Tonsilitis	3,68
9.	Diabetes mellitus	2,34
10.	Penyakit mata lainnya	1,89

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa/ Regional Health Office of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.8** Jumlah PUS Peserta KB menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Childbearing Age Couple Family Planning Participants by Service and Subdistrict, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jalur Pelayanan		Jumlah Total
		Pemerintah	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	1 161	423	1 584
2.	Langowan Barat	1 602	979	2 581
3.	Langowan Selatan	284	395	679
4.	Langowan Utara	926	159	1 085
5.	Tompaso	284	395	679
6.	Tompaso Barat	879	1 152	2 031
7.	Kawangkoan	851	784	1 635
8.	Kawangkoan Barat	1 022	1 034	2 056
9.	Kawangkoan Utara	509	684	1 193
10.	Sonder	1 786	1 548	3 334
11.	Tombariri	3 176	1 959	5 135
12.	Tombariri Timur	386	517	903
13.	Pineleng	1 952	2 138	4 090
14.	Tombulu	933	550	1 483
15.	Mandolang	1 199	1 621	2 820
16.	Tondano Barat	418	240	658
17.	Tondano Selatan	2 040	1 918	3 958
18.	Remboken	909	141	1 050
19.	Kakas	775	1 045	1 820
20.	Kakas Barat	389	434	823
21.	Lembean Timur	902	979	1 881
22.	Eris	654	435	1 089
23.	Kombi	679	51	730
24.	Tondano Timur	1 864	988	2 852
25.	Tondano Utara	1 269	144	1 413
	<b>Minahasa</b>	<b>26 849</b>	<b>20 713</b>	<b>47 562</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.9** Jumlah Pasangan Usia Subur per Kelompok Usia Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** Number of Childbearing Age Couple by Age Group and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	< 20	20 - 29	30 - 39	40 - 49	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Langowan Timur	148	469	1 183	563	2 363
2. Langowan Barat	182	619	1 541	743	3 085
3. Langowan Selatan	73	236	586	280	1 175
4. Langowan Utara	80	263	668	317	1 328
5. Tompaso	72	237	583	282	1 174
6. Tompaso Barat	139	472	1 189	572	2 372
7. Kawangkoan	116	394	987	473	1 970
8. Kawangkoan Barat	140	477	1 188	571	2 376
9. Kawangkoan Utara	68	271	697	332	1 368
10. Sonder	228	764	1 867	858	3 717
11. Tombariri	356	1 296	2 989	1 337	5 978
12. Tombariri Timur	97	321	789	375	1 582
13. Pineleng	297	997	2 497	1 218	5 009
14. Tombulu	129	528	1 148	491	2 296
15. Mandolang	203	692	1 744	767	3 406
16. Tondano Barat	71	208	568	229	1 076
17. Tondano Selatan	352	1 156	2 843	1 383	5 734
18. Remboken	79	259	672	317	1 327
19. Kakas	119	414	1 034	501	2 068
20. Kakas Barat	102	369	925	398	1 794
21. Lembean Timur	131	464	1 123	541	2 259
22. Eris	92	265	697	342	1 396
23. Kombi	78	237	592	271	1 178
24. Tondano Timur	172	659	1 627	761	3 219
25. Tondano Utara	89	418	1 016	438	1 961
<b>Minahasa</b>	<b>3 613</b>	<b>12 485</b>	<b>30 753</b>	<b>14 360</b>	<b>61 211</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency

**Tabel 4.2.10** Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB menurut Alasan Tidak Ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Childbearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hamil	Ingin Anak Segera	Ingin Anak Ditunda	Tidak Ingin Anak Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	23	165	370	221
2. Langowan Barat	38	168	224	74
3. Langowan Selatan	121	95	172	108
4. Langowan Utara	4	95	115	29
5. Tompaso	121	95	172	107
6. Tompaso Barat	52	61	33	195
7. Kawangkoan	23	118	107	87
8. Kawangkoan Barat	45	92	77	106
9. Kawangkoan Utara	27	22	65	61
10. Sonder	24	70	143	146
11. Tombariri	49	120	267	407
12. Tombariri Timur	40	142	352	145
13. Pineleng	168	201	229	321
14. Tombulu	32	186	420	175
15. Mandolang	71	124	144	247
16. Tondano Barat	36	51	68	263
17. Tondano Selatan	42	234	438	1 062
18. Remboken	12	106	129	30
19. Kakas	24	77	80	67
20. Kakas Barat	17	167	579	208
21. Lembean Timur	38	109	79	152
22. Eris	15	27	128	137
23. Kombi	46	68	102	232
24. Tondano Timur	57	97	96	117
25. Tondano Utara	28	179	129	212
<b>Minahasa</b>	<b>1 153</b>	<b>2 869</b>	<b>4 718</b>	<b>4 909</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa/ Population Control and Family Planning Department of Minahasa Regency

### 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa, 2017**  
*Population by Religion in Minahasa Regency, 2017*

<b>Agama Religion</b>	<b>Penduduk Population</b>	<b>Persentase Percentage</b>
(1)	(2)	(3)
Islam/Moslem	16 493	5,072
Kristen/Christian	275 420	84,690
Katolik/Catholic	33 131	10,188
Hindu/Hindu	128	0,039
Budha/Budha	29	0,009
Konghucu/ Konghucu	7	0,002
<b>Jumlah Total</b>	<b>325 208</b>	<b>100,000</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ Office of Religious Affairs of Minahasa Regency



**Tabel 4.3.2** Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** Population by Religion and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Agama Religion					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Langowan Timur	1 820	9 734	1 156	-	-	-
2.	Langowan Barat	3	15 880	709	-	-	-
3.	Langowan Selatan	53	6 791	502	-	-	-
4.	Langowan Utara	21	15 474	697	-	-	-
5.	Tompaso	48	6 735	1 254	-	-	-
6.	Tompaso Barat	176	5 986	252	-	-	-
7.	Kawangkoan	416	9 513	326	5	10	-
8.	Kawangkoan Barat	-	8 904	521	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	80	7 132	273	-	-	-
10.	Sonder	15	13 684	1 298	-	-	-
11.	Tombariri	1 835	11 860	4 652	6	3	-
12.	Tombariri Timur	385	4 922	1 100	-	-	-
13.	Pineleng	3 935	25 588	5 101	17	4	7
14.	Tombulu	104	10 741	4 534	-	-	-
15.	Mandolang	1 317	13 036	4 641	5	-	-
16.	Tondano Barat	1 763	19 196	471	1	4	-
17.	Tondano Selatan	80	12 686	1 496	-	-	-
18.	Remboken	580	9 865	533	-	-	-
19.	Kakas	302	11 023	596	-	-	-
20.	Kakas Barat	79	9 140	252	-	-	-
21.	Lembean Timur	444	5 455	26	-	-	-
22.	Eris	4	9 401	22	-	-	-
23.	Kombi	82	9 833	61	-	-	-
24.	Tondano Timur	160	14 449	95	-	-	-
25.	Tondano Utara	2 791	8 355	350	-	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>16 493</b>	<b>275 420</b>	<b>33 131</b>	<b>128</b>	<b>29</b>	<b>7</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ Office of Religious Affairs of Minahasa Regency

**Tabel 4.3.3** Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Place of Worship by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Langowan Timur	1	1	27	1	-	-
2	Langowan Barat	3	-	52	2	-	-
3	Langowan Selatan	-	-	32	2	-	-
4	Langowan Utara	-	-	46	-	-	-
5	Tompaso	-	1	49	-	-	-
6	Tompaso Barat	-	-	32	2	-	-
7	Kawangkoan	1	-	45	1	1	-
8	Kawangkoan Barat	-	-	50	-	-	-
9	Kawangkoan Utara	-	-	67	4	-	-
10	Sonder	-	-	64	5	-	-
11	Tombariri	4	-	26	9	-	-
12	Tombariri Timur	-	-	58	-	-	-
13	Pineleng	6	1	29	12	-	-
14	Tombulu	-	-	43	7	1	-
15	Mandolang	3	1	28	4	-	-
16	Tondano Barat	3	-	35	1	-	-
17	Tondano Selatan	-	-	30	4	-	-
18	Remboken	3	-	25	3	1	-
19	Kakas	2	-	25	3	-	-
20	Kakas Barat	-	-	37	1	-	-
21	Lembean Timur	2	-	63	1	-	-
22	Eris	-	-	32	1	-	-
23	Kombi	1	-	32	3	-	-
24	Tondano Timur	-	-	22	-	2	-
25	Tondano Utara	4	-	49	1	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>33</b>	<b>4</b>	<b>998</b>	<b>69</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa/ Office of Religious Affairs of Minahasa Regency

## 4.4 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.4.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa, 2012-2017  
**Table** Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Regency, 2012-2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	22,90	7,16	0,81	0,12	212 930
2013	28,50	8,81	1,20	0,26	216 181
2014	27,83	8,53	1,34	0,28	217 891
2015	28,88	8,80	1,39	0,37	234 223
2016	27,64	8,36	1,38	0,40	249 736
2017	26,34	7,90	1,36	0,40	255 535

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

#### 4.5 SOSIAL LAINNYA/*SOCIAL OTHERS*

**Tabel 4.5.1** Jumlah SIM Baru yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of New Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2017*

<b>Pemohon Applicant</b>	<b>SIM A</b>	<b>SIM BI</b>	<b>SIM BII</b>	<b>SIM C</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WNI					
Laki-laki	1 944	318	100	2 690	5 052
Perempuan	445	1	-	61	507
WNA					
Laki-laki	1	-	-	2	3
Perempuan	1	-	-	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 391</b>	<b>319</b>	<b>100</b>	<b>2 753</b>	<b>5 563</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.5.2** Jumlah Perpanjangan SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pemohon di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Number of Renewal Driving License Issued by Sex and Citizenship of Applicant in Minahasa Regency, 2017**

<b>Pemohon Applicant</b>	<b>SIM A</b>	<b>SIM BI</b>	<b>SIM BII</b>	<b>SIM C</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>WNI</b>					
Laki-laki	2 054	139	15	2 691	4 899
Perempuan	98	-	-	61	159
<b>WNA</b>					
Laki-laki	1	-	-	1	2
Perempuan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 153</b>	<b>139</b>	<b>15</b>	<b>2 753</b>	<b>5 060</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/Minahasa Police Department

**Tabel 4.5.3** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Traffic Violators by Month and Sex in Minahasa Regency, 2017*

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	366	14	380
Februari/ February	309	11	320
Maret/ March	244	6	250
April/ April	287	13	300
Mei/ May	434	26	460
Juni/ June	317	13	330
Juli/ July	313	17	330
Agustus/ August	621	29	650
September/ September	413	37	450
Oktober/ October	421	29	450
November/ November	524	26	550
Desember/ December	310	15	325
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 559</b>	<b>236</b>	<b>4 795</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.5.4** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Profesi di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Traffic Violators by Month and Profession in Minahasa Regency, 2017*

Bulan Month	TNI/Polri Army	PNS Civil Servant	Pelajar Student	Mahasiswa University Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	-	20	25	22
Februari/ <i>February</i>	-	29	34	29
Maret/ <i>March</i>	-	14	20	19
April/ <i>April</i>	-	16	32	23
Mei/ <i>May</i>	-	39	56	47
Juni/ <i>June</i>	-	45	53	39
Juli/ <i>July</i>	-	39	47	35
Agustus/ <i>August</i>	-	68	86	79
September/ <i>September</i>	-	49	58	44
Oktober/ <i>October</i>	-	31	46	39
November/ <i>November</i>	-	48	69	52
Desember/ <i>December</i>	-	21	47	32
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>419</b>	<b>573</b>	<b>460</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

Lanjutan Tabel 4.6.4

<b>Bulan Month</b>	<b>Swasta Private</b>	<b>Sopir Driver</b>	<b>Lain-lain Others</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	300	6	7	380
Februari/ <i>February</i>	210	8	10	320
Maret/ <i>March</i>	180	8	9	250
April/ <i>April</i>	208	10	11	300
Mei/ <i>May</i>	269	34	15	460
Juni/ <i>June</i>	150	29	14	330
Juli/ <i>July</i>	178	21	10	330
Agustus/ <i>August</i>	324	48	45	650
September/ <i>September</i>	256	31	12	450
Oktober/ <i>October</i>	297	28	9	450
November/ <i>November</i>	325	41	15	550
Desember/ <i>December</i>	193	24	8	325
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 890</b>	<b>288</b>	<b>165</b>	<b>4 795</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*



**Tabel 4.5.5** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Traffic Violators by Month and Education Level in Minahasa Regency, 2017*

Bulan Month	SD	SLTP	SMA	PT	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	15	40	285	29	11
Februari/ <i>February</i>	9	34	231	31	15
Maret/ <i>March</i>	6	41	165	28	10
April/ <i>April</i>	9	82	169	29	11
Mei/ <i>May</i>	16	35	357	34	18
Juni/ <i>June</i>	14	46	231	30	9
Juli/ <i>July</i>	13	51	226	29	11
Agustus/ <i>August</i>	22	74	450	58	46
September/ <i>September</i>	18	59	288	47	38
Oktober/ <i>October</i>	18	45	325	40	22
November/ <i>November</i>	19	54	405	53	19
Desember/ <i>December</i>	9	38	224	49	5
<b>Jumlah/Total</b>	<b>168</b>	<b>599</b>	<b>3 356</b>	<b>457</b>	<b>215</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

**Tabel 4.5.6** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Traffic Violators by Month and Age Group in Minahasa Regency, 2017*

Bulan Month	≤ 21	22-30	31-40	41-50	≥ 51
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	18	186	150	21	5
Februari/ <i>February</i>	26	171	100	19	4
Maret/ <i>March</i>	16	111	102	21	-
April/ <i>April</i>	24	138	105	32	1
Mei/ <i>May</i>	53	187	169	48	3
Juni/ <i>June</i>	34	161	101	32	2
Juli/ <i>July</i>	26	169	117	18	-
Agustus/ <i>August</i>	120	287	198	39	6
September/ <i>September</i>	43	207	173	24	3
Oktober/ <i>October</i>	36	220	175	17	2
November/ <i>November</i>	69	268	181	26	6
Desember/ <i>December</i>	47	122	147	7	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>512</b>	<b>2 227</b>	<b>1 718</b>	<b>304</b>	<b>34</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ *Minahasa Police Department*

**Tabel 4.5.7** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Jenis Pelanggaran di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Number of Traffic Violators by Month and Type of Offenses in Minahasa Regency, 2017**

Bulan Month	Perlengkapan Equipment	Kecepatan Speed	Rambu/Marka Beacon	Surat-Surat Documents
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	107	-	7	32
Februari/ February	35	-	-	24
Maret/ March	23	-	-	8
April/ April	45	-	-	6
Mei/ May	91	-	3	18
Juni/ June	29	-	1	14
Juli/ July	32	-	-	9
Agustus/ August	68	-	-	17
September/ September	46	-	4	21
Oktober/ October	38	-	3	19
November/ November	56	-	-	89
Desember/ December	33	-	1	29
<b>Jumlah/Total</b>	<b>603</b>	<b>-</b>	<b>19</b>	<b>286</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.5.8** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Traffic Violators by Month and Type of Vehicle in Minahasa Regency, 2017*

Bulan Month	Truk Truck	Angkutan Umum Public Transport	Kendaraan Pribadi Private Vehicle	Pick Up Pick Up	Roda Dua Two Wheeled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	26	29	79	42	204
Februari/ February	18	17	45	28	212
Maret/ March	9	7	54	12	168
April/ April	14	9	57	18	200
Mei/ May	20	59	30	24	327
Juni/ June	15	48	30	20	216
Juli/ July	18	31	25	23	233
Agustus/ August	34	27	89	59	439
September/ September	20	21	108	44	456
Oktober/ October	21	23	107	39	260
November/ November	33	36	126	48	307
Desember/ December	12	17	39	23	234
<b>Jumlah/Total</b>	<b>240</b>	<b>324</b>	<b>789</b>	<b>380</b>	<b>3 056</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.5.9** Jumlah Pelaku Pelanggaran Lalulintas menurut Bulan dan Jenis Tindakan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Traffic Violators by Month and Type of Action in Minahasa Regency, 2017*

Bulan Month	Peringatan	Tilang
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	138	380
Februari/ February	127	320
Maret/ March	527	250
April/ April	165	300
Mei/ May	137	460
Juni/ June	105	330
Juli/ July	210	330
Agustus/ August	114	650
September/ September	168	450
Oktober/ October	168	450
November/ November	225	550
Desember/ December	175	325
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 259</b>	<b>4 795</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Minahasa/ Minahasa Police Department

**Tabel 4.5.10 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Tondano di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table** *Number of Case Received and Resolved by District Court of Tondano in Minahasa Regency, 2017*

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Case		Perkara Perdata Civil Case	
	Diterima Received	Diselesaikan Resolved	Diterima Received	Diselesaikan Resolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	514	523	37	35
Februari/ February	587	588	32	24
Maret/ March	562	544	50	46
April/ April	399	381	41	48
Mei/ May	742	741	34	46
Juni/ June	613	620	27	26
Juli/ July	627	631	37	38
Agustus/ August	757	760	40	30
September/ September	777	784	53	29
Oktober/ October	665	677	54	76
November/ November	1 133	1 188	42	51
Desember/ December	565	562	25	24
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 941</b>	<b>7 929</b>	<b>472</b>	<b>473</b>

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Tondano/ District Court Tondano

**Tabel 4.5.11 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Pengadilan Agama Tondano di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Case Resolved by Religious Court of Tondano in Minahasa Regency, 2017**

Bulan Month	Permohonan Application	Gugatan Lawsuit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	17	3	30
Februari/ February	18	4	22
Maret/ March	76	11	87
April/ April	39	4	43
Mei/ May	4	3	7
Juni/ June	-	-	-
Juli/ July	45	8	53
Agustus/ August	-	3	3
September/ September	3	3	6
Oktober/ October	28	13	41
November/ November	1	3	4
Desember/ December	2	2	4
<b>Jumlah/Total</b>	<b>233</b>	<b>57</b>	<b>290</b>

Sumber/Source: Pengadilan Agama Tondano/ Religious Court Tondano

**Tabel 4.5.12 Banyaknya Perkara yang Diterima oleh Pengadilan Agama Tondano Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa, 2014-2017**  
**Table** **Number of Case Received by Religious Court Tondano by Type in Minahasa Regency, 2014-2017**

Jenis Perkara Type of Case	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkawinan/ <i>Marriage</i>	16	15	67	290
Waris/ <i>Heritage</i>	-	1	1	-
Wasiat/ <i>Testament</i>	-	-	-	-
Hibah/ <i>Grant</i>	-	-	-	-
Wakaf	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-
Infaq	-	-	-	-
Shadaqah	-	-	-	-
Ekonomi Syariah	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>68</b>	<b>290</b>

Sumber/Source: Pengadilan Agama Tondano/ *Religious Court Tondano*





<https://minahasakab.bps.go.id>



# Pertanian

*Agriculture*





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**  
**Seasonal vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
**Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**  
**Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
**Annual vegetable plants** are plants

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

*14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan.  
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*



## AGRICULTURE

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

*22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

## AGRICULTURE

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

*control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

*30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

*32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

## AGRICULTURE

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

*granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

*36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

*37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

## AGRICULTURE

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Komoditas yang disajikan pada subsektor tanaman pangan mencakup tanaman padi dan palawija. Pada tahun 2017, luas panen padi sawah terbesar berada pada Kecamatan Kakas Barat dengan luas sebesar 1.925 hektar. Tanaman palawija mencakup tanaman jagung, kacang tanah, kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar. Untuk jagung, luas panen terbesar terdapat di Kecamatan Tombariri dengan luas panen sebesar 4.883 ha dan luas panen terkecil terdapat pada Kecamatan Langowan Timur dengan luas panen sebesar 456 ha.

**Hortikultura**

Tahun 2017, tanaman tomat, bawang merah, dan wortel menjadi unggulan Kabupaten Minahasa pada tanaman sayuran. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, komoditas unggulan Kabupaten Minahasa yaitu pepaya, pisang, dan jeruk.

**Perkebunan**

Potensi tanaman perkebunan Kabupaten Minahasa pada tahun 2017

**Food Crops**

*Commodities presented in the subsectors of food crops include rice plants and crops. The largest harvested area of wetland paddy is located in Kakas Barat subdistrict with area of 1.925 ha. Crops include maize, peanut, soybean, cassava, and sweet potato. For maize, the largest harvested area is located in Tombariri Subdistrict with harvest area of 4.883 ha and the smallest harvest area is located in Langowan Timur Subdistrict with harvest area of 456 ha.*

**Horticulture**

*In 2017, tomato, onion, and carrot became the potential commodities in Minahasa Regency. As for fruit crops, the main commodities in Minahasa Regency were papaya, banana, and orange.*

**Estate**

*Potential plantation crops of Minahasa Regency in 2017 were coconut, clove, and nutmeg. Productivity of coconut in 2017 reached 1.500,96 kg/ha followed by cloves of 338,47*



adalah kelapa, cengkeh, dan pala. Produktivitas tanaman kelapa pada tahun 2017 mencapai 1.500,96 kg/ha, diikuti oleh cengkeh sebesar 338,47 kg/ha ton dan pala sebesar 269,85 kg/ha.

#### **Peternakan**

Komoditas unggulan peternakan Kabupaten Minahasa tahun 2017 adalah babi dengan jumlah sebanyak 126.157 ekor diikuti sapi potong dengan jumlah sebanyak 26.034 ekor. Sedangkan untuk unggas, komoditas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah sebanyak 1.811.700 ekor diikuti oleh ayam buras sebanyak 728.172 ekor.

#### **Perikanan**

Produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2016 sebesar 11.438 ton, mengalami kenaikan sebesar 231 ton dibandingkan tahun 2015. Untuk perikanan tangkap di perairan umum tahun 2016 justru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Produksi tahun 2016 sebesar 1.891 ton, mengalami penurunan sebesar 340 ton.

*kg/ha and nutmeg of 269,85 kg/ha.*

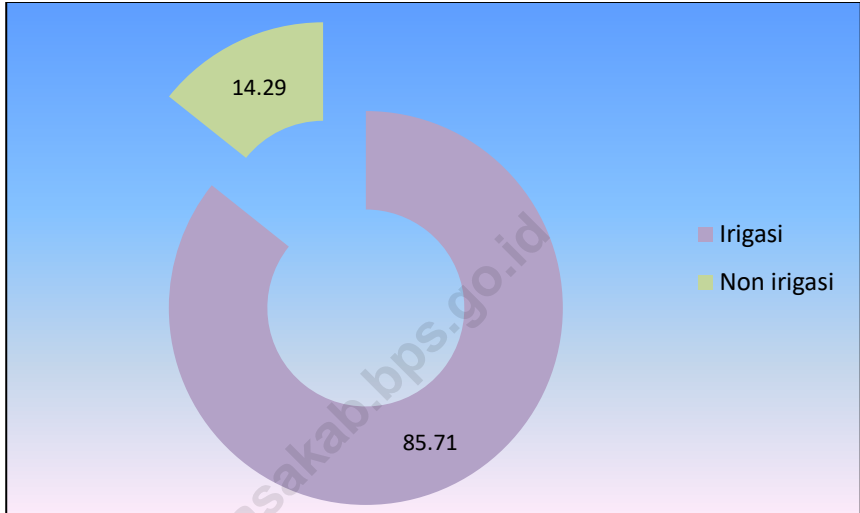
#### **Animal Husbandry**

*Main commodity of Minahasa Regency breeding in 2017 were pig with amount 126.157 followed by beef cattle with amount of 26.034. As for poultry, the largest commodity were broiler with the number of 1.811.700 followed by chicken poultry as much as 728.172.*

#### **Fishery**

*Marine fisheries production in 2016 was 11.438 tons, an increase of 231 tons compared to 2015. Fisheries in public water in 2016 decreased compared to 2015. Production in 2016 amounted to 1.891 tons, decreased by 340 tons.*

**Gambar 5** Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa, 2016  
*Picture* **Percentage of Wetland by Type of Irrigation in Minahasa Regency, 2016**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Minahasa (hektar), 2016**  
***Area of Agricultural Land by Type and Subdistrict in Minahasa Regency, 2016***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawah <i>Wetland</i>	Tegal/Kebun <i>Tegal</i>	Ladang/Huma <i>Field</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	662	102	-
2.	Langowan Barat	396	2 747	-
3.	Langowan Selatan	130	805	1 179
4.	Langowan Utara	248	123	-
5.	Tompaso	597	-	817
6.	Tompaso Barat	91	1 161	45
7.	Kawangkoan	85	267	675
8.	Kawangkoan Barat	200	-	1 800
9.	Kawangkoan Utara	50	267	675
10.	Sonder	363	363	1 170
11.	Tombariri	-	3 257	454
12.	Tombariri Timur	85	2 066	279
13.	Pineleng	-	651	423
14.	Tombulu	73	278	2 148
15.	Mandolang	44	822	753
16.	Tondano Barat	703	1 285	111
17.	Tondano Selatan	495	1 100	-
18.	Remboken	473	2 148	270
19.	Kakas	701	979	-
20.	Kakas Barat	644	1 308	400
21.	Lembean Timur	-	1 085	888
22.	Eris	234	1 305	-
23.	Kombi	36	5 725	3 210
24.	Tondano Timur	1 126	400	1 002
25.	Tondano Utara	134	820	-
	<b>Minahasa</b>	<b>7 570</b>	<b>29 062</b>	<b>16 299</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa (hektar), 2016**  
**Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Minahasa Regency, 2016**

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	576	86	662
2. Langowan Barat	378	18	396
3. Langowan Selatan	130	-	130
4. Langowan Utara	235	13	248
5. Tompaso	512	85	597
6. Tompaso Barat	70	21	91
7. Kawangkoan	35	50	85
8. Kawangkoan Barat	175	25	200
9. Kawangkoan Utara	48	2	50
10. Sonder	330	33	363
11. Tombariri	-	-	-
12. Tombariri Timur	68	17	85
13. Pineleng	-	-	-
14. Tombulu	63	10	73
15. Mandolang	-	44	44
16. Tondano Barat	678	25	703
17. Tondano Selatan	455	40	495
18. Remboken	400	73	473
19. Kakas	594	107	701
20. Kakas Barat	510	134	644
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	195	39	234
23. Kombi	36	-	36
24. Tondano Timur	923	203	1 126
25. Tondano Utara	77	57	134
<b>Minahasa</b>	<b>6 488</b>	<b>1 082</b>	<b>7 570</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table**  
**Harvested Area and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)
1.	Langowan Timur	1 224	57,15
2.	Langowan Barat	821	57,00
3.	Langowan Selatan	369	57,00
4.	Langowan Utara	471	57,25
5.	Tompaso	974	59,66
6.	Tompaso Barat	157	59,66
7.	Kawangkoan	159	56,43
8.	Kawangkoan Barat	478	58,96
9.	Kawangkoan Utara	115	56,43
10.	Sonder	635	61,12
11.	Tombariri	31	55,82
12.	Tombariri Timur	197	55,83
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	13	55,53
15.	Mandolang	-	-
16.	Tondano Barat	1 480	58,85
17.	Tondano Selatan	1 176	58,85
18.	Remboken	1 039	60,08
19.	Kakas	1 463	58,56
20.	Kakas Barat	1 925	58,99
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	677	61,04
23.	Kombi	111	58,26
24.	Tondano Timur	2 677	60,04
25.	Tondano Utara	329	58,22

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
***Harvested Area and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	-	-
2.	Langowan Barat	-	-
3.	Langowan Selatan	-	-
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	-	-
11.	Tombariri	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	15	-
15.	Mandolang	-	-
16.	Tondano Barat	-	-
17.	Tondano Selatan	-	-
18.	Remboken	-	-
19.	Kakas	-	-
20.	Kakas Barat	-	-
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	-	-
23.	Kombi	-	-
24.	Tondano Timur	-	-
25.	Tondano Utara	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.1.5** Luas Panen dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Harvested Area and Productivity of Maize by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	456	42,65
2.	Langowan Barat	1 235	42,28
3.	Langowan Selatan	922	42,27
4.	Langowan Utara	571	42,62
5.	Tompaso	1 261	43,45
6.	Tompaso Barat	1 999	43,46
7.	Kawangkoan	2 749	43,52
8.	Kawangkoan Barat	2 092	43,51
9.	Kawangkoan Utara	1 320	42,75
10.	Sonder	2 744	43,51
11.	Tombariri	4 883	44,89
12.	Tombariri Timur	4 075	42,75
13.	Pineleng	1 315	42,76
14.	Tombulu	3 264	42,75
15.	Mandolang	1 409	42,73
16.	Tondano Barat	1 602	42,91
17.	Tondano Selatan	1 725	13,95
18.	Remboken	2 961	44,15
19.	Kakas	3 683	43,62
20.	Kakas Barat	4 529	43,62
21.	Lembean Timur	4 401	43,28
22.	Eris	2 097	43,05
23.	Kombi	3 764	43,25
24.	Tondano Timur	1 558	43,67
25.	Tondano Utara	2 289	43,78

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table Harvested Area and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	-	-
2.	Langowan Barat	1	14,25
3.	Langowan Selatan	75	14,25
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	5	14,25
8.	Kawangkoan Barat	11	14,27
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	18	14,25
11.	Tombariri	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	10	14,25
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	84	14,25
16.	Tondano Barat	6	14,25
17.	Tondano Selatan	4	14,26
18.	Remboken	60	14,26
19.	Kakas	-	-
20.	Kakas Barat	66	14,26
21.	Lembean Timur	10	14,25
22.	Eris	15	14,25
23.	Kombi	30	14,23
24.	Tondano Timur	66	14,25
25.	Tondano Utara	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



**Tabel 5.1.7** Luas Panen dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Harvested Area and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	-	-
2.	Langowan Barat	2	14,28
3.	Langowan Selatan	-	14,29
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	9	14,31
7.	Kawangkoan	15	14,33
8.	Kawangkoan Barat	12	14,35
9.	Kawangkoan Utara	3	14,35
10.	Sonder	2	14,33
11.	Tombariri	2	14,25
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	1	-
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	-	-
16.	Tondano Barat	2	-
17.	Tondano Selatan	3	-
18.	Remboken	3	14,26
19.	Kakas	-	-
20.	Kakas Barat	2	14,25
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	-	-
23.	Kombi	3	14,25
24.	Tondano Timur	2	-
25.	Tondano Utara	1	14,27

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016**  
**Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	-	-
2.	Langowan Barat	2	4	15,51
3.	Langowan Selatan	14	9	15,53
4.	Langowan Utara	3	3	15,51
5.	Tompaso	-	-	-
6.	Tompaso Barat	6	3	15,53
7.	Kawangkoan	3	3	15,53
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	3	-	-
10.	Sonder	14	23	15,51
11.	Tombariri	18	12	15,51
12.	Tombariri Timur	4	8	15,51
13.	Pineleng	4	3	15,52
14.	Tombulu	12	10	15,51
15.	Mandolang	6	2	15,51
16.	Tondano Barat	8	11	15,53
17.	Tondano Selatan	2	3	15,53
18.	Remboken	2	5	15,53
19.	Kakas	-	-	-
20.	Kakas Barat	21	14	15,51
21.	Lembean Timur	-	-	-
22.	Eris	5	4	15,51
23.	Kombi	-	-	-
24.	Tondano Timur	5	3	15,51
25.	Tondano Utara	5	2	15,52
	<b>Minahasa</b>	<b>137</b>	<b>122</b>	<b>15,52</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.1.9** Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
**Table** *Planted Area, Harvested Area, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	11	5	14,53
2. Langowan Barat	15	17	14,51
3. Langowan Selatan	14	10	14,52
4. Langowan Utara	44	44	14,51
5. Tompaso	5	10	14,53
6. Tompaso Barat	16	11	14,53
7. Kawangkoan	1	6	14,52
8. Kawangkoan Barat	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	4	5	14,51
10. Sonder	5	7	14,52
11. Tombariri	2	2	14,51
12. Tombariri Timur	1	1	14,51
13. Pineleng	5	2	14,51
14. Tombulu	3	3	14,51
15. Mandolang	2	2	14,51
16. Tondano Barat	2	-	-
17. Tondano Selatan	-	-	-
18. Remboken	3	7	14,52
19. Kakas	-	-	-
20. Kakas Barat	72	73	14,52
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	-	1	14,51
23. Kombi	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	7	5	14,52
<b>Minahasa</b>	<b>212</b>	<b>211</b>	<b>14,52</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

## 5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1** Luas Panen dan Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
*Table* **Harvested Area and Production of Red Onion by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	25	212
3. Langowan Selatan	17	144
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	87	736
6. Tompaso Barat	102	863
7. Kawangkoan	7	59
8. Kawangkoan Barat	17	144
9. Kawangkoan Utara	4	34
10. Sonder	1	8
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	1	8
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	8	68
17. Tondano Selatan	3	25
18. Remboken	1	8
19. Kakas	2	17
20. Kakas Barat	3	25
21. Lembean Timur	2	17
22. Eris	2	17
23. Kombi	4	34
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	4	34
<b>Minahasa</b>	<b>290</b>	<b>2 453</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*

**Tabel 5.2.2** Luas Panen dan Produksi Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
*Table* **Harvested Area and Production of Leek by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	7	48
3. Langowan Selatan	9	62
4. Langowan Utara	3	21
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	3	21
8. Kawangkoan Barat	2	14
9. Kawangkoan Utara	7	48
10. Sonder	4	27
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	5	34
13. Pineleng	4	27
14. Tombulu	15	103
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	7	48
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	12	82
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	6	41
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	6	41
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	6	41
25. Tondano Utara	6	41
<b>Minahasa</b>	<b>102</b>	<b>699</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.3** Luas Panen dan Produksi Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
**Table** *Harvested Area and Production of Potato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	7	7
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.4** Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
*Harvested Area and Production of Cayenne Pepper by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	1	4
2. Langowan Barat	34	149
3. Langowan Selatan	30	131
4. Langowan Utara	3	13
5. Tompaso	4	17
6. Tompaso Barat	7	31
7. Kawangkoan	11	48
8. Kawangkoan Barat	5	22
9. Kawangkoan Utara	6	26
10. Sonder	25	109
11. Tombariri	18	79
12. Tombariri Timur	4	17
13. Pineleng	3	13
14. Tombulu	39	170
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	21	92
17. Tondano Selatan	7	31
18. Remboken	13	57
19. Kakas	10	44
20. Kakas Barat	25	109
21. Lembean Timur	22	96
22. Eris	13	57
23. Kombi	4	17
24. Tondano Timur	8	35
25. Tondano Utara	18	79
<b>Minahasa</b>	<b>331</b>	<b>1 446</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.5 Luas Panen dan Produksi Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016**  
**Table** *Harvested Area and Production of Chilli by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	22	171
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	6	47
6. Tompaso Barat	2	16
7. Kawangkoan	1	8
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	1	8
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	6	47
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	1	8
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	2	16
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	12	93
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	1	8
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	10	78
<b>Minahasa</b>	<b>64</b>	<b>500</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



**Tabel 5.2.6** Luas Panen dan Produksi Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
*Harvested Area and Production of Tomato by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	1	1
2. Langowan Barat	193	1 994
3. Langowan Selatan	28	289
4. Langowan Utara	5	52
5. Tompaso	24	248
6. Tompaso Barat	20	207
7. Kawangkoan	23	238
8. Kawangkoan Barat	24	248
9. Kawangkoan Utara	4	41
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	2	21
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	4	41
14. Tombulu	3	31
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	6	62
17. Tondano Selatan	2	21
18. Remboken	9	93
19. Kakas	1	10
20. Kakas Barat	15	155
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	5	52
25. Tondano Utara	12	124
<b>Minahasa</b>	<b>381</b>	<b>3 928</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.7 Luas Panen dan Produksi Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016**  
**Harvested Area and Production of Cabbage by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	2	22
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	2	22
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	3	33
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	1	11
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>8</b>	<b>88</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.8** Luas Panen dan Produksi Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
*Harvested Area and Production of Petsai by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	4	58
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	24	346
6. Tompaso Barat	2	29
7. Kawangkoan	3	43
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	3	43
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	1	14
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	3	43
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	6	86
<b>Minahasa</b>	<b>46</b>	<b>662</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.9** Luas Panen dan Produksi Kacang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
**Table** *Harvested Area and Production of Red Bean by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	22	82
3. Langowan Selatan	1	4
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	35	130
6. Tompaso Barat	52	193
7. Kawangkoan	25	93
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	8	30
10. Sonder	1	4
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	5	19
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	8	30
17. Tondano Selatan	3	11
18. Remboken	3	11
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	1	4
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	5	19
<b>Minahasa</b>	<b>169</b>	<b>630</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.10** Luas Panen dan Produksi Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
*Harvested Area and Production of Carrot by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	2	115
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	5	288
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	21	1 211
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>28</b>	<b>1 614</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.2.11** Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2016  
**Table** Production of Fruits by Subdistrict in Minahasa Regency (ton), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Jeruk Orange
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	-	-
2.	Langowan Barat	-	-	-
3.	Langowan Selatan	11	15	-
4.	Langowan Utara	-	-	-
5.	Tompaso	88	26	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-
7.	Kawangkoan	4	16	-
8.	Kawangkoan Barat	4	40	60
9.	Kawangkoan Utara	75	10	76
10.	Sonder	-	-	-
11.	Tombariri	-	-	-
12.	Tombariri Timur	2	15	-
13.	Pineleng	13	87	-
14.	Tombulu	3	110	-
15.	Mandolang	-	-	-
16.	Tondano Barat	94	84	80
17.	Tondano Selatan	1	3	10
18.	Remboken	15	15	-
19.	Kakas	6	25	-
20.	Kakas Barat	8	8	18
21.	Lembean Timur	32	840	-
22.	Eris	-	-	-
23.	Kombi	13	-	16
24.	Tondano Timur	-	-	-
25.	Tondano Utara	-	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>369</b>	<b>1 294</b>	<b>260</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Lanjutan Tabel 5.2.11

Kecamatan Subdistrict		Mangga Mango	Durian Durian	Nanas Pineapple
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	-	-
2.	Langowan Barat	-	-	-
3.	Langowan Selatan	-	-	-
4.	Langowan Utara	-	-	-
5.	Tompaso	-	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-
7.	Kawangkoan	-	-	5
8.	Kawangkoan Barat	70	-	4
9.	Kawangkoan Utara	-	20	5
10.	Sonder	-	-	-
11.	Tombariri	-	-	-
12.	Tombariri Timur	62	-	2
13.	Pineleng	-	-	3
14.	Tombulu	-	-	3
15.	Mandolang	-	-	-
16.	Tondano Barat	-	-	4
17.	Tondano Selatan	-	-	1
18.	Remboken	-	-	1
19.	Kakas	-	-	-
20.	Kakas Barat	-	-	6
21.	Lembean Timur	-	-	-
22.	Eris	-	-	-
23.	Kombi	-	-	-
24.	Tondano Timur	-	-	-
25.	Tondano Utara	-	-	-
<b>Minahasa</b>		<b>132</b>	<b>20</b>	<b>34</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE*

**Tabel 5.3.1** Luas Tanam dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Planted Area and Productivity of Clove by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	73	394,74
2. Langowan Barat	19	333,33
3. Langowan Selatan	965	884,21
4. Langowan Utara	11	125,00
5. Tompaso	20	153,85
6. Tompaso Barat	43	114,29
7. Kawangkoan	85	560,00
8. Kawangkoan Barat	380	185,71
9. Kawangkoan Utara	187	166,67
10. Sonder	2 250	368,10
11. Tombariri	580	477,61
12. Tombariri Timur	540	515,15
13. Pineleng	1 915	375,00
14. Tombulu	3 040	259,07
15. Mandolang	560	410,96
16. Tondano Barat	71	366,67
17. Tondano Selatan	390	127,66
18. Remboken	80	100,00
19. Kakas	1 410	322,22
20. Kakas Barat	800	577,32
21. Lembean Timur	2 425	346,37
22. Eris	1 745	292,40
23. Kombi	4 604	278,69
24. Tondano Timur	740	110,91
25. Tondano Utara	145	181,82
<b>Minahasa</b>	<b>23 078</b>	<b>338,47</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency



**Tabel 5.3.2** Luas Tanam dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Planted Area and Productivity of Coconut by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	20,00	1 300,00
2. Langowan Barat	13,00	900,00
3. Langowan Selatan	934,00	1 500,00
4. Langowan Utara	2 50	900,00
5. Tompaso	32,00	900,00
6. Tompaso Barat	45,00	900,00
7. Kawangkoan	35,00	5 739,13
8. Kawangkoan Barat	175,00	339,17
9. Kawangkoan Utara	53,00	1 100,00
10. Sonder	90,00	1 200,00
11. Tombariri	3 167,74	1 500,00
12. Tombariri Timur	1 700,00	1 500,00
13. Pineleng	2 290,00	1 500,00
14. Tombulu	3 255,00	1 500,00
15. Mandolang	1 060,00	1 500,00
16. Tondano Barat	17,25	900,00
17. Tondano Selatan	37,50	900,00
18. Remboken	33,00	900,00
19. Kakas	950,00	1862,90
20. Kakas Barat	500,00	1 500,00
21. Lembean Timur	1 810,00	1 500,00
22. Eris	50,00	900,00
23. Kombi	2 180,00	1 500,00
24. Tondano Timur	9,50	900,00
25. Tondano Utara	12,50	900,00
<b>Minahasa</b>	<b>18 471,99</b>	<b>1 500,96</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.3 Luas Tanam dan Produktivitas Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Planted Area and Productivity of Nutmeg by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Tanam Planted Area (ha)</b>	<b>Produktivitas Productivity (kg/ha)</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	4,00	-
2.	Langowan Barat	-	-
3.	Langowan Selatan	27,00	285,71
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	41,00	243,10
11.	Tombariri	18,00	272,73
12.	Tombariri Timur	11,00	238,57
13.	Pineleng	33,00	284,78
14.	Tombulu	100,00	280,00
15.	Mandolang	27,00	281,25
16.	Tondano Barat	-	-
17.	Tondano Selatan	-	-
18.	Remboken	-	-
19.	Kakas	21,50	333,33
20.	Kakas Barat	20,00	266,67
21.	Lembean Timur	17,00	243,33
22.	Eris	11,00	225,00
23.	Kombi	32,50	266,67
24.	Tondano Timur	4,50	251,11
25.	Tondano Utara	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>367,50</b>	<b>269,85</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.4** Luas Tanam dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Planted Area and Productivity of Coffee by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	3,00	750,00
3. Langowan Selatan	3,75	748,57
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	16,75	750,00
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	20,50	830,00
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	20,50	750,00
11. Tombariri	5,50	760,00
12. Tombariri Timur	4,00	750,00
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	24,00	700,00
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	31,50	750,00
17. Tondano Selatan	19,00	830,00
18. Remboken	16,75	750,00
19. Kakas	23,50	665,00
20. Kakas Barat	14,00	870,00
21. Lembean Timur	8,50	750,00
22. Eris	20,00	600,00
23. Kombi	10,00	625,71
24. Tondano Timur	14,00	750,00
25. Tondano Utara	1,00	-
<b>Minahasa</b>	<b>256,25</b>	<b>734,90</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.5 Luas Tanam dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Planted Area and Productivity of Pepper by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	2,20	1 000,00
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	1,70	664,71
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>3,90</b>	<b>853,85</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.6** Luas Tanam dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Planted Area and Productivity of Cocoa by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	7,25	888,89
12. Tombariri Timur	9,00	1 000,00
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	4,50	1 000,00
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	0,50	800,00
17. Tondano Selatan	1,50	1 160,00
18. Remboken	3,75	775,00
19. Kakas	13,50	941,18
20. Kakas Barat	3,00	1 500,00
21. Lembean Timur	3,00	933,33
22. Eris	-	-
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	0,50	800,00
<b>Minahasa</b>	<b>46,50</b>	<b>977,74</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.7 Luas Tanam dan Produktivitas Panili Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Table** *Planted Area and Productivity of Vanilla by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	1,50	300,00
2.	Langowan Barat	1,25	320,00
3.	Langowan Selatan	6,25	350,00
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	0,50	-
7.	Kawangkoan	3,75	301,82
8.	Kawangkoan Barat	3,50	325,00
9.	Kawangkoan Utara	1,75	340,00
10.	Sonder	2,50	300,00
11.	Tombariri	5,50	326,67
12.	Tombariri Timur	6,00	330,00
13.	Pineleng	9,25	320,00
14.	Tombulu	22,50	320,00
15.	Mandolang	4,50	345,00
16.	Tondano Barat	2,50	800,00
17.	Tondano Selatan	8,75	302,00
18.	Remboken	1,00	-
19.	Kakas	10,75	365,22
20.	Kakas Barat	3,00	400,00
21.	Lembean Timur	73,75	320,00
22.	Eris	16,50	320,00
23.	Kombi	48,25	320,00
24.	Tondano Timur	1,75	340,00
25.	Tondano Utara	2,25	330,00
	<b>Minahasa</b>	<b>237,25</b>	<b>327,11</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**Tabel 5.3.8** Luas Tanam dan Produktivitas Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Planted Area and Productivity of Palm by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	15,50	38,46
2. Langowan Barat	38,75	34,15
3. Langowan Selatan	122,25	25,99
4. Langowan Utara	10,75	46,32
5. Tompaso	3,00	20,00
6. Tompaso Barat	3,75	29,09
7. Kawangkoan	15,00	36,67
8. Kawangkoan Barat	62,00	25,12
9. Kawangkoan Utara	12,50	33,85
10. Sonder	47,50	23,10
11. Tombariri	7,00	32,50
12. Tombariri Timur	7,00	25,00
13. Pineleng	17,00	32,86
14. Tombulu	122,25	26,99
15. Mandolang	7,00	26,00
16. Tondano Barat	24,00	25,38
17. Tondano Selatan	26,25	24,93
18. Remboken	11,00	30,00
19. Kakas	9,00	40,00
20. Kakas Barat	18,00	40,00
21. Lembean Timur	13,00	50,00
22. Eris	11,00	40,00
23. Kombi	12,00	40,00
24. Tondano Timur	26,00	25,00
25. Tondano Utara	12,00	50,00
<b>Minahasa</b>	<b>653,50</b>	<b>28,81</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

5.4 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDRY*

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Livestock Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	271	104	-	654
2. Langowan Barat	3 239	155	303	1 048
3. Langowan Selatan	202	104	-	1 306
4. Langowan Utara	324	78	34	680
5. Tompaso	3 296	184	-	8 517
6. Tompaso Barat	3 004	295	-	9 641
7. Kawangkoan	3 445	103	212	7 310
8. Kawangkoan Barat	2 348	654	-	4 712
9. Kawangkoan Utara	330	28	47	1 150
10. Sonder	378	26	-	22 953
11. Tombariri	852	33	118	6 867
12. Tombariri Timur	870	33	42	9 055
13. Pineleng	459	19	141	8 812
14. Tombulu	417	28	193	10 659
15. Mandolang	404	21	119	6 398
16. Tondano Barat	124	274	76	236
17. Tondano Selatan	561	158	-	215
18. Remboken	894	158	29	6 457
19. Kakas	1 100	102	69	10 266
20. Kakas Barat	2 348	104	55	6 896
21. Lembean Timur	147	-	44	322
22. Eris	204	33	23	562
23. Kombi	147	9	-	1 017
24. Tondano Timur	303	246	-	219
25. Tondano Utara	367	201	314	205
<b>Minahasa</b>	<b>26 034</b>	<b>3 150</b>	<b>1 819</b>	<b>126 157</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ *Agriculture Department of Minahasa Regency*



**Tabel 5.4.2** Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** Poultry Population by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	5 488	-	-
2.	Langowan Barat	9 163	-	-
3.	Langowan Selatan	8 558	-	-
4.	Langowan Utara	7 236	-	-
5.	Tompaso	13 231	116 000	-
6.	Tompaso Barat	14 053	116 000	-
7.	Kawangkoan	59 217	79 000	-
8.	Kawangkoan Barat	42 130	-	-
9.	Kawangkoan Utara	9 711	-	-
10.	Sonder	38 030	484 000	-
11.	Tombariri	49 280	90 700	-
12.	Tombariri Timur	59 055	122 650	-
13.	Pineleng	16 676	46 100	-
14.	Tombulu	28 065	-	53 400
15.	Mandolang	17 794	160 200	122 300
16.	Tondano Barat	14 797	222 800	-
17.	Tondano Selatan	14 544	-	-
18.	Remboken	81 657	-	-
19.	Kakas	80 774	-	-
20.	Kakas Barat	53 853	-	-
21.	Lembean Timur	21 775	-	-
22.	Eris	25 550	-	-
23.	Kombi	57 047	-	-
24.	Tondano Timur	14 683	86 400	-
25.	Tondano Utara	15 805	287 850	-
	<b>Minahasa</b>	<b>728 172</b>	<b>1 811 700</b>	<b>175 700</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

Lanjutan Tabel 5.4.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik	Puyuh
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	4 095	-
2. Langowan Barat	7 460	-
3. Langowan Selatan	3 397	-
4. Langowan Utara	3 599	-
5. Tompaso	1 736	-
6. Tompaso Barat	1 679	-
7. Kawangkoan	627	5 200
8. Kawangkoan Barat	502	-
9. Kawangkoan Utara	498	575
10. Sonder	744	50 100
11. Tombariri	1 037	-
12. Tombariri Timur	954	-
13. Pineleng	524	3 000
14. Tombulu	508	-
15. Mandolang	524	2 000
16. Tondano Barat	8 337	5 000
17. Tondano Selatan	6 299	-
18. Remboken	8 125	-
19. Kakas	5 405	-
20. Kakas Barat	4 226	-
21. Lembean Timur	67	-
22. Eris	3 633	5 000
23. Kombi	18	-
24. Tondano Timur	2 098	10 100
25. Tondano Utara	286	-
<b>Minahasa</b>	<b>66 378</b>	<b>80 975</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa/ Agriculture Department of Minahasa Regency

**5.5 PERIKANAN/FISHERY**

**Tabel 5.5.1** Produksi Perikanan Tangkap di Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2015-2016  
**Table** Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency, 2015-2016

Kecamatan Subdistrict	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	-	-
2. Langowan Barat	-	-
3. Langowan Selatan	564	576
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	6 765	6 788
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	543	564
16. Tondano Barat	-	-
17. Tondano Selatan	-	-
18. Remboken	-	-
19. Kakas	241	256
20. Kakas Barat	-	-
21. Lembean Timur	2 548	2 678
22. Eris	-	-
23. Kombi	546	576
24. Tondano Timur	-	-
25. Tondano Utara	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>11 207</b>	<b>11 438</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

**Tabel 5.5.2** **Produksi Perikanan Budidaya di Perairan Umum menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa (ton), 2015-2016**  
**Land Fishery Production by Subdistrict in Minahasa Regency, 2015-2016**

Kecamatan Subdistrict		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Langowan Timur	76	75
2.	Langowan Barat	8	9
3.	Langowan Selatan	-	-
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	-	-
11.	Tombariri	30	46
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	-	-
16.	Tondano Barat	126	142
17.	Tondano Selatan	95	103
18.	Remboken	543	102
19.	Kakas	-	-
20.	Kakas Barat	248	253
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	543	569
23.	Kombi	-	-
24.	Tondano Timur	230	236
25.	Tondano Utara	332	356
<b>Minahasa</b>		<b>2 231</b>	<b>1 891</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

**Tabel 5.5.3** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Laut menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2015-2016  
**Table** Number of Household of Marine Fishery in Minahasa Regency, 2015-2016

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	-	-
2.	Langowan Barat	-	-
3.	Langowan Selatan	45	45
4.	Langowan Utara	-	-
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-
7.	Kawangkoan	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	-	-
11.	Tombariri	765	758
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	234	256
16.	Tondano Barat	-	-
17.	Tondano Selatan	-	-
18.	Remboken	-	-
19.	Kakas	165	187
20.	Kakas Barat	-	-
21.	Lembean Timur	136	153
22.	Eris	-	-
23.	Kombi	142	167
24.	Tondano Timur	-	-
25.	Tondano Utara	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>1 487</b>	<b>1 566</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

**Tabel 5.5.4** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Perairan Umum menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2015-2016  
**Table** *Number of Household of Land Fishery in Minahasa Regency, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Langowan Timur	12	19
2. Langowan Barat	7	7
3. Langowan Selatan	-	-
4. Langowan Utara	-	-
5. Tompaso	-	-
6. Tompaso Barat	-	-
7. Kawangkoan	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-
10. Sonder	-	-
11. Tombariri	-	-
12. Tombariri Timur	-	-
13. Pineleng	-	-
14. Tombulu	-	-
15. Mandolang	-	-
16. Tondano Barat	67	63
17. Tondano Selatan	89	87
18. Remboken	98	102
19. Kakas	-	-
20. Kakas Barat	105	124
21. Lembean Timur	-	-
22. Eris	188	196
23. Kombi	-	-
24. Tondano Timur	65	93
25. Tondano Utara	23	35
<b>Minahasa</b>	<b>654</b>	<b>726</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

**Tabel 5.5.5** Jumlah Kapal/Perahu menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Minahasa, 2016  
**Table** *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boats in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Motorized Vessel</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boats</i>	Kapal Motor <i>Motor Boats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-
3. Langowan Selatan	78	46	5
4. Langowan Utara	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-
10. Sonder	-	-	-
11. Tombariri	342	654	23
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-
14. Tombulu	-	-	-
15. Mandolang	105	165	4
16. Tondano Barat	14	17	-
17. Tondano Selatan	21	16	-
18. Remboken	67	26	-
19. Kakas	241	58	-
20. Kakas Barat	73	24	2
21. Lembean Timur	125	32	8
22. Eris	49	29	-
23. Kombi	78	576	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	28	14	-
<b>Minahasa</b>	<b>1 221</b>	<b>1 657</b>	<b>42</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency

**Tabel 5.5.6** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016  
**Table** *Number of Household of Land Fishery in Minahasa Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Air	Kolam	Karamba Jaring Apung	Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	26	-	21
2. Langowan Barat	-	39	-	15
3. Langowan Selatan	3	10	-	5
4. Langowan Utara	-	8	-	12
5. Tompaso	-	6	-	25
6. Tompaso Barat	-	2	-	32
7. Kawangkoan	-	6	-	10
8. Kawangkoan Barat	-	4	-	45
9. Kawangkoan Utara	-	9	-	35
10. Sonder	-	85	-	75
11. Tombariri	15	4	5	-
12. Tombariri Timur	-	28	-	8
13. Pineleng	-	35	-	7
14. Tombulu	-	15	-	-
15. Mandolang	4	10	-	-
16. Tondano Barat	-	20	15	2
17. Tondano Selatan	-	17	50	-
18. Remboken	-	7	25	7
19. Kakas	11	5	20	3
20. Kakas Barat	8	5	25	-
21. Lembean Timur	17	12	-	-
22. Eris	-	4	200	2
23. Kombi	10	5	-	-
24. Tondano Timur	-	10	20	2
25. Tondano Utara	-	7	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>68</b>	<b>379</b>	<b>360</b>	<b>306</b>

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Minahasa/ Department of Fisheries and Marine of Minahasa Regency





# **Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi**

*Industry, Mining, Energy, And Construction*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
  5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
  5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
  6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

*INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION*

- |  |  |
|--|--|
| <p>7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p><i>7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p>   | <p><i>8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p>  |

<https://minahasakab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Industri**

Klasifikasi industri di Kabupaten Minahasa dibedakan menjadi lima, yaitu industri pangan, sandang, kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika, serta industri kerajinan. Jumlah usaha terbanyak ada pada industri kimia dan bahan bangunan yaitu sebanyak 361 usaha, sedangkan jumlah usaha terkecil ada pada industri kerajinan dengan jumlah usaha sebanyak 25.

Jumlah tenaga kerja terbesar terdapat pada industri pangan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.007 dan tenaga kerja terkecil pada industri kerajinan berjumlah 117 orang.

**Energi**

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Minahasa tercatat pada dua rayon, yaitu Rayon Tondano dan Rayon Kawangkoan. Pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik pada Rayon Tondano tercatat sebanyak 25.401 rumah tangga, sedangkan di Rayon Kawangkoan sebanyak 43.332. Jumlah daya terpasang di Kabupaten Minahasa tahun 2017 sebesar 58.757.500 kWh, meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 54.349.950 kWh.

**Industry**

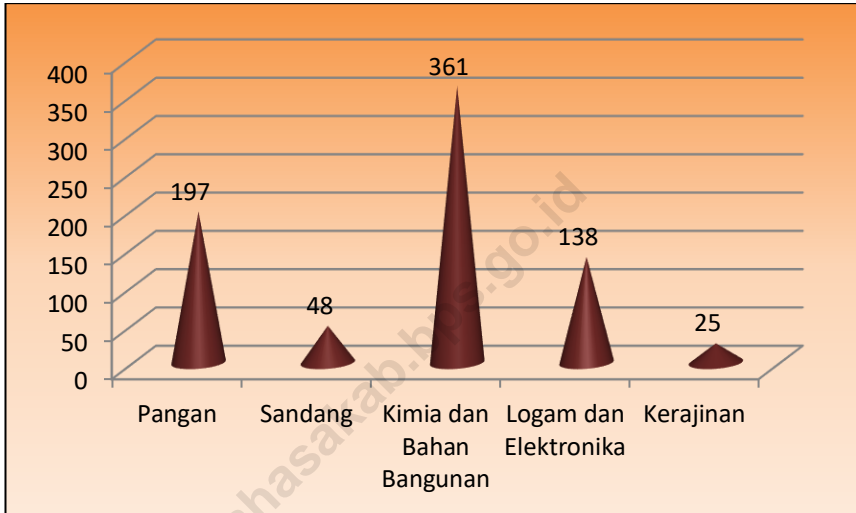
*Classification of industry in Minahasa Regency is divided into five type, namely industrial food, clothing, chemicals and building materials, metals and electronics, and craft industry. The largest amount of establishment is chemicals and building materials industry as many as 361 establishments, while the smallest amount of establishment is craft industry with the amount as many as 25 units.*

*The largest amount of workers is in food industry with the amount as many as 1.007 workers and the smallest workforce is in the craft industry totaled 117 people.*

**Energy**

*PLN electricity customers in Minahasa Regency are listed on two rayons, Rayon Tondano and Rayon Kawangkoan. In 2017, the number of electricity customers in Rayon Tondano recorded as many as 25.401 households, while in Rayon Kawangkoan as many as 43.332. the amount of installed power in Minahasa Regency in 2017 amounted to 58.757.500 kWh, an increase compared to 2015 amounting to 54.349.950 kWh.*

**Gambar 6** Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Picture*  
**Number of Establishment by Industrial Classification in Minahasa Regency, 2017**



## 6.1 INDUSTRI/*INDUSTRY*

**Tabel 6.1.1** Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Minahasa Regency, 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pangan/ <i>Food</i>	197	1 007
2. Sandang/ <i>Clothing</i>	48	169
3. Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and Material</i>	361	810
4. Logam dan Elektronika/ <i>Metal and Electronic</i>	138	578
5. Kerajinan/ <i>Craft</i>	25	117

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*



**Tabel 6.1.2** Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Pangan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Food Industry in Minahasa Regency, 2017*

Komoditas Commodity	Jumlah Usaha Number of Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan asap beku	2	90	3 094 000
2. Tempe tahu	11	43	1 446 800
3. Minyak kelapa	1	100	14 450 000
4. Penggilingan beras	35	104	22 641 500
5. Makanan ternak	5	28	2 887 000
6. Roti/kue	68	283	7 157 000
7. Nata de coco	1	8	360 000
8. Mie basah	5	23	326 000
9. Bumbu masak bubuk	10	44	998 000
10. Kacang sangrai	15	96	3 005 940
11. Minuman beralkohol	5	82	1 116 000
12. Air mineral	39	106	53 400
<b>Jumlah / Total</b>	<b>197</b>	<b>1 007</b>	<b>56 535 640</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / Minahasa Regency Trading Service

**Tabel 6.1.3** Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Sandang di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Clothing Industry in Minahasa Regency, 2017*

Komoditas <i>Commodity</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penjahitan pakaian	40	127	3 616 400
2. Kulit	3	14	408 000
3. Kain tenun	2	20	54 000 000
4. Jok mobil	3	8	148 000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>48</b>	<b>169</b>	<b>58 172 400</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2017**  
***Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Chemicals and Building Materials Industry in Minahasa Regency, 2017***

	Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha Number of <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp 000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Busa spon	1	4	108 000
2.	Rumah panggung, kusen, pintu jendela	52	152	13 267 970
3.	Perabot rumah tangga	202	133	36 347 000
4.	Percetakan/fotokopi	13	37	1 719 500
5.	Penggilingan batu	2	13	66 250
6.	Minyak atsiri	9	59	5 915 000
7.	Keramik/gerabah	17	107	560 000
8.	Batu bata	45	207	5 332 400
9.	Paving stone	6	46	13 600 000
10.	Genteng semen ijuk	7	30	706 000
11.	Arang tempurung	3	7	101 000
12.	Pupuk organik	4	15	1 369 600
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>361</b>	<b>810</b>	<b>79 092 720</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.1.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Logam dan Elektronika di Kabupaten Minahasa, 2017**  
***Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Metals and Electronics Industry in Minahasa Regency, 2017***

Komoditas <i>Commodity</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alat mesin pertanian	6	53	1 662 225
2. Pagar besi	7	25	905 000
3. Parang/pisau	31	93	556 000
4. Reparasi kendaraan bermotor	80	289	10 459 000
5. Bendi/gerobak	6	33	1 872 000
6. Reparasi elektronik	5	9	215 500
7. Perbaikan kapal/perahu	3	76	89 659 000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>138</b>	<b>578</b>	<b>105 328 725</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 6.1.6** Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri Kerajinan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Kind of Craft Industry in Minahasa Regency, 2017*

Komoditas Commodity	Jumlah Usaha Number of Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bordir	5	22	361 000
2. Laundry	1	7	360 000
3. Souvenir	9	50	482 000
4. Topi silar/pita	5	23	272 000
5. Sablon printing/baliho	4	13	48 000
6. Kayu	1	2	523 000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>25</b>	<b>117</b>	<b>2 046 000</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa / Minahasa Regency Trading Service

**Tabel 6.1.7 Realisasi Izin dan Rekomendasi menurut Jenis di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Realization of Permits and Recommendation by Type in Minahasa Regency, 2017**

Jenis Izin dan Rekomendasi <i>Type of Permits and Recommendation</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	
1. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	310	
2. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	382	
3. Tanda Daftar Gudang (TDG)	2	
4. Tanda Daftar Industri (TDI)	13	
5. Izin Usaha Industri (IUI)	-	
6. Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB)	4	
7. Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	26	
8. Surat Keterangan Penjual langsung Gol. A (SKPL-A)	-	
9. Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITP-MB)	4	
10. Surat izin Menampung dan Mengirim Cap Tikus (SIM-MCT)	97	
11. Izin Reklame	-	
12. Izin Gangguan	449	
13. Izin Pangkalan LPG	25	
14. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1 012	
15. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	97	
16. Tanda Daftar Usaha Pariwisata	15	
17. Izin Kesehatan	128	
18. Izin BBM	-	
19. Izin Penyambungan TV Kabel	-	
20. Izin Usaha Peternakan	5	
21. Izin Prinsip/Persetujuan	4	
22. Izin Prinsip Penanaman Modal	1	
23. Izin Lokasi	4	
24. Izin usaha Penanaman Modal	-	
25. Rekomendasi Siaran Radio	-	
26. Rekomendasi Kesehatan	6	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 584</b>	

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Department of Investment and One Stop Integrated Services

**6.2 ENERGI/ENERGY**

**Tabel 6.2.1 Pelanggan Listrik PLN menurut Rayon di Kabupaten Minahasa, 2012-2017**  
**Table PLN Electricity Customers by Rayon in Minahasa Regency, 2012-2017**

Tahun Year	Jumlah Pelanggan Number of Customer		Jumlah Total
	Rayon Tondano	Rayon Kawangkoan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	21 039	37 459	58 498
2013	22 240	39 135	61 375
2014	23 253	40 450	63 703
2015	24 248	41 576	65 824
2016	24 665	42 278	66 943
2017	25 401	43 332	68 733

Sumber/Source: PLN Manado/ Manado State Electric Company

**Tabel 6.2.2 Daya Listrik Terpasang, Tersalur, dan Terjual di Kabupaten Minahasa (kWh), 2016-2017**  
***Installed, Grounded, and Sold Electricity in Minahasa Regency (kWh), 2016-2017***

	Daya Listrik Electricity	Tahun Year	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Daya Terpasang/ <i>Power Installed</i>	54 349 950	58 757 500
2.	Produksi Listrik	118 334 557	118 814 357
3.	Listrik Tersalur	118 263 557	118 743 068
4.	Listrik Terjual	93 796 912	94 169 131
5.	Dipakai Sendiri	71 001	71 289

Sumber/Source: PLN Manado/ Manado State Electric Company





<https://bitahasakab.bps.go.id>

# Perdagangan

*Trade*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

**TECHNICAL NOTES**

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

- |   |  |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p>   | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p>  |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</li> <li>b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.</li> <li>c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.</li> <li>d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.</li> <li>e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata</li> <li>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</li> <li>g. Uang dan surat-surat berharga.</li> <li>h. Barang-barang contoh</li> </ul> | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i></li> <li>b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i></li> <li>c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i></li> <li>d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i></li> <li>e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i></li> <li>f. <i>Packings/containers to be refilled.</i></li> <li>g. <i>Bank notes and securities</i></li> <li>h. <i>Sample goods</i></li> </ul> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p>   | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p>   |

## TRADE

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Menurut data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa pada tahun 2017, sarana perdagangan di Kabupaten Minahasa terdiri dari pasar tradisional dan pasar modern. Jumlah terbanyak adalah pasar modern berjenis pertokoan yaitu sejumlah 2.583.

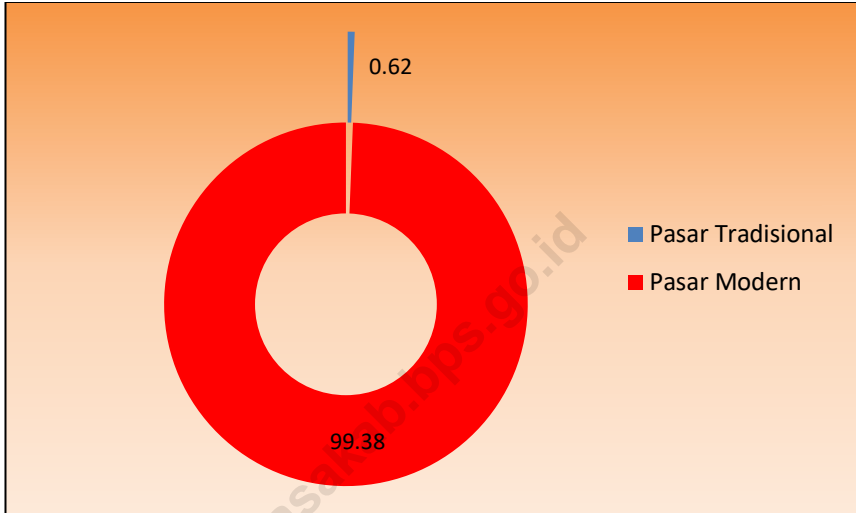
Jumlah Koperasi menurut kecamatan di Kabupaten Minahasa, terbanyak pada Kecamatan Tondano Barat dengan jumlah koperasi sebanyak 6 KUD dan 97 non KUD.

*According to data from the Trade Service of Minahasa Regency in 2017, trading facilities in Minahasa Regency consists of traditional market and modern market.*

*Number of cooperative by subdistrict in Minahasa, mostly in Tondano Barat subdistrict by the number of 6 KUD and 97 non KUD.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

**Gambar 7** Persentase Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Picture* **Percentage of Traditional Markets and Modern Markets in Minahasa Regency, 2017**



**Tabel 7.1** Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Traditional Market by Subdistrict and Type of Building in Minahasa Regency, 2017*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Bangunan</b> <b>Permanen</b> <i>Permanent</i> <i>Building</i>	<b>Bangunan Semi</b> <b>Permanen</b> <i>Semi Permanent</i> <i>Building</i>	<b>Tanpa</b> <b>Bangunan</b> <i>Without</i> <i>Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	1	1	-
2. Langowan Barat	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-
6. Tompaso Barat	-	-	-
7. Kawangkoan	1	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	-	-
10. Sonder	1	1	-
11. Tombariri	-	2	-
12. Tombariri Timur	-	-	-
13. Pineleng	-	-	-
14. Tombulu	1	-	-
15. Mandolang	1	-	-
16. Tondano Barat	1	1	-
17. Tondano Selatan	1	-	-
18. Remboken	1	-	-
19. Kakas	1	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-
22. Eris	1	-	1
23. Kombi	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-
25. Tondano Utara	-	-	-
<b>Minahasa</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa/ *Minahasa Regency Trading Service*



**Tabel 7.2** Jumlah Pasar Modern Menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Modern Market by Subdistrict and Type of Market in Minahasa Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Supermaket <i>Supermarket</i>	Minimarket <i>Minimarket</i>	Pertokoan <i>Shops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Langowan Timur	5	-	225
2. Langowan Barat	5	-	79
3. Langowan Selatan	-	-	63
4. Langowan Utara	1	-	81
5. Tompaso	1	-	75
6. Tompaso Barat	-	-	63
7. Kawangkoan	4	-	173
8. Kawangkoan Barat	1	-	60
9. Kawangkoan Utara	1	-	79
10. Sonder	3	-	153
11. Tombariri	6	-	165
12. Tombariri Timur	1	-	77
13. Pineleng	6	-	93
14. Tombulu	2	-	81
15. Mandolang	4	-	111
16. Tondano Barat	7	-	342
17. Tondano Selatan	7	-	153
18. Remboken	2	-	145
19. Kakas	2	-	67
20. Kakas Barat	-	-	41
21. Lembean Timur	-	-	45
22. Eris	2	-	65
23. Kombi	-	-	55
24. Tondano Timur	7	-	55
25. Tondano Utara	3	-	37
<b>Minahasa</b>	<b>70</b>	<b>-</b>	<b>2 583</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa/ *Minahasa Regency Trading Service*

**Tabel 7.3** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Number of Cooperative by Type of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)				
1.	Langowan Timur	1	-	2	36	39
2.	Langowan Barat	3	2	-	33	38
3.	Langowan Selatan	1	-	-	22	23
4.	Langowan Utara	-	-	-	16	16
5.	Tompaso	1	-	-	19	20
6.	Tompaso Barat	1	-	-	12	13
7.	Kawangkoan	1	2	-	27	30
8.	Kawangkoan Barat	1	1	-	29	31
9.	Kawangkoan Utara	2	2	-	39	43
10.	Sonder	7	2	-	58	67
11.	Tombariri	3	1	2	35	41
12.	Tombariri Timur	3	-	-	16	19
13.	Pineleng	3	2	-	18	23
14.	Tombulu	2	-	-	10	12
15.	Mandolang	-	1	-	11	12
16.	Tondano Barat	6	9	1	87	103
17.	Tondano Selatan	4	1	-	54	59
18.	Remboken	4	1	-	52	57
19.	Kakas	6	3	-	51	60
20.	Kakas Barat	3	-	-	34	37
21.	Lembean Timur	7	1	-	92	100
22.	Eris	7	2	-	84	93
23.	Kombi	8	1	-	76	85
24.	Tondano Timur	3	2	-	75	80
25.	Tondano Utara	3	8	1	29	41
	<b>Minahasa</b>	<b>80</b>	<b>41</b>	<b>6</b>	<b>1 015</b>	<b>1 142</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa/ *Micro Small Medium Enterprises and Cooperative Service of Minahasa Regency*





# Hotel dan Pariwisata

*Hotel and Tourism*

<https://binahasakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
  5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



## ULASAN

Obyek wisata adalah sesuatu yang dapat menarik minat seseorang (wisatawan) untuk berkunjung ke suatu tempat. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah berupaya untuk mengelola obyek-obyek wisata yang ada agar menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Beberapa obyek wisata yang tersebar di 25 kecamatan telah dikelola dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Jumlah wisatawan pada tahun 2017 sebanyak 1.075.758 orang terdiri dari 1.001.000 wisatawan domestik dan 74.758 wisatawan mancanegara. Jumlah ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 dengan jumlah wisatawan sebanyak 840.125 orang.

Selain obyek wisata, tentu harus ada unsur penunjang yaitu hotel dan rumah makan. Menurut data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2017, hotel yang terdapat di Kabupaten Minahasa berjumlah 31 dengan jumlah kamar 539 dan jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 949. Jumlah hotel terbanyak terdapat di Kecamatan Tombariri dengan jumlah 8 hotel. Jumlah ini tidak mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan tahun 2016.

Jumlah rumah makan di Kabupaten

## DESCRIPTION

*Tourism object is something that can attract someone (tourists) to visit a place. Department of Tourism and Culture has manage the tourism object in order to attract both domestic and foreign tourists. Several tourism object spread over 25 subdistrict in Minahasa Regency have managed and developed by Department of Tourism and Culture. The number of tourists in 2017 as many as 1.075.758 people consist of 1.001.000 domestic tourists and 840.125 foreign tourists. This was an increase compared with 2016 the number of tourist as many as 840.125 people.*

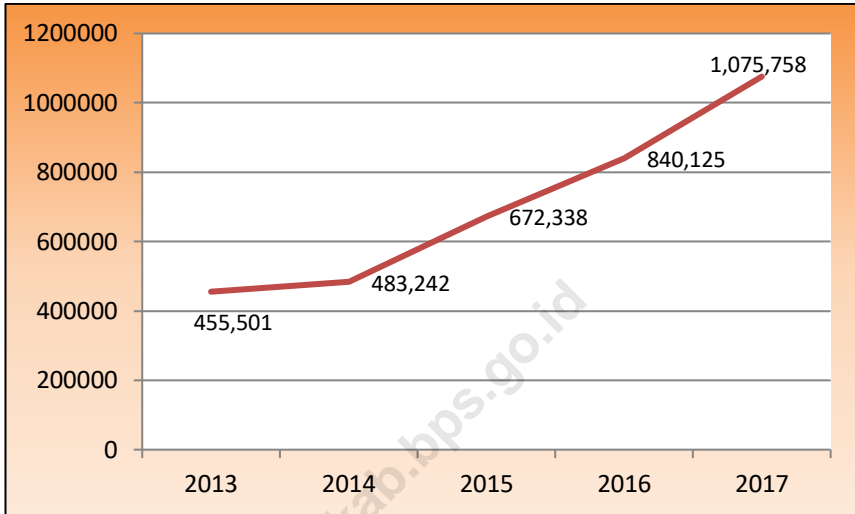
*Besides tourism objects, there must be supporting elements, including hotels and resturants. According to data from Department of Tourism and Culture in 2017, the hotels located in Minahasa Regency amounting to 31 by the number of rooms are 539 and the number of beds provided as many as 949. The highest number of hotle is located in Tombariri subdistrict with the number of hotels as many as 8. This number did not change compared to 2016.*

*The number of restaurants in Minahasa Regency in 2017 as many as 91 restaurants. The highest number of restaurants is located in Tondano Barat Subdistrict with the number of 35 units.*

Minahasa pada tahun 2017 sebanyak 91 restoran. Jumlah rumah makan terbanyak terdapat pada Kecamatan Tondano Barat dengan jumlah 35 unit.

<https://minahasakab.bps.go.id>

**Gambar 8** Jumlah Wisatawan di Kabupaten Minahasa, 2013-2017  
**Picture** Number of Tourist in Minahasa Regency, 2013-2017



## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016 dan 2017**  
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Langowan Timur	-	-	-	-	-	-
2. Langowan Barat	-	-	-	-	-	-
3. Langowan Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Langowan Utara	-	-	-	-	-	-
5. Tompaso	-	-	-	-	-	-
6. Tompaso Barat	1	1	3	3	3	3
7. Kawangkoan	-	-	-	-	-	-
8. Kawangkoan Barat	2	2	8	8	14	14
9. Kawangkoan Utara	-	-	-	-	-	-
10. Sonder	1	1	5	5	8	8
11. Tombariri	8	8	111	111	151	151
12. Tombariri Timur	-	-	-	-	-	-
13. Pineleng	2	2	10	10	20	20
14. Tombulu	-	-	-	-	-	-
15. Mandolang	7	7	303	303	610	610
16. Tondano Barat	3	3	31	31	41	41
17. Tondano Selatan	5	5	53	53	81	81
18. Remboken	1	1	10	10	14	14
19. Kakas	-	-	-	-	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-	-	-
21. Lembean Timur	-	-	-	-	-	-
22. Eris	-	-	-	-	-	-
23. Kombi	-	-	-	-	-	-
24. Tondano Timur	-	-	-	-	-	-
25. Tondano Utara	1	1	5	5	7	7
<b>Minahasa</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>949</b>	<b>949</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

**Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2016-2017**  
**Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Regency, 2016-2017**

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Langowan Timur	5	5
2.	Langowan Barat	1	1
3.	Langowan Selatan	1	1
4.	Langowan Utara	1	1
5.	Tompaso	-	-
6.	Tompaso Barat	2	2
7.	Kawangkoan	13	13
8.	Kawangkoan Barat	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-
10.	Sonder	3	3
11.	Tombariri	2	2
12.	Tombariri Timur	-	-
13.	Pineleng	-	-
14.	Tombulu	-	-
15.	Mandolang	14	14
16.	Tondano Barat	35	35
17.	Tondano Selatan	9	9
18.	Remboken	1	1
19.	Kakas	1	1
20.	Kakas Barat	-	-
21.	Lembean Timur	-	-
22.	Eris	-	-
23.	Kombi	-	-
24.	Tondano Timur	2	2
25.	Tondano Utara	1	1
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>91</b>	<b>91</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

**Tabel 8.2.1 Jumlah Tempat Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kabupaten Minahasa, 2017**  
**Number of Tourism Place by Subdistrict and Type of Tourism in Minahasa Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Wisata Sejarah <i>Historical Tourism</i>	Wisata Buatan <i>Artificial Tourism</i>	Wisata Religi <i>Religy Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Langowan Timur	-	-	-	1
2. Langowan Barat	1	-	-	-
3. Langowan Selatan	4	-	-	1
4. Langowan Utara	8	-	3	-
5. Tompaso	-	2	-	-
6. Tompaso Barat	-	2	-	1
7. Kawangkoan	3	4	-	-
8. Kawangkoan Barat	-	1	-	-
9. Kawangkoan Utara	-	3	-	-
10. Sonder	2	-	-	-
11. Tombariri	2	-	-	-
12. Tombariri Timur	-	-	-	-
13. Pineleng	3	1	-	1
14. Tombulu	4	1	-	1
15. Mandolang	-	-	-	-
16. Tondano Barat	2	5	-	-
17. Tondano Selatan	3	-	3	-
18. Remboken	-	-	1	-
19. Kakas	2	2	-	-
20. Kakas Barat	-	-	-	-
21. Lembean Timur	1	1	-	-
22. Eris	6	2	-	3
23. Kombi	11	1	-	-
24. Tondano Timur	-	1	-	-
25. Tondano Utara	2	2	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>54</b>	<b>28</b>	<b>7</b>	<b>8</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ *Culture and Tourism Service of Minahasa Regency*

**Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa, 2010-2017**  
***Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Regency, 2010-2017***

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5 011	363 010	368 021
2011	5 020	355 100	360 120
2012	5 597	390 610	396 207
2013	6 299	449 202	455 501
2014	7 461	475 781	483 242
2015	18 182	654 156	672 338
2016	32 125	808 000	840 125
2017	74 758	1 001 000	1 075 758

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/ Culture and Tourism Service of Minahasa Regency



# Transportasi dan Komunikasi

*Transportation and Communication*

<https://muhahasakab.bps.go.id>







**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
  6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
  6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
  7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
  8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
  11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
  11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
  12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
  12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
  13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
  13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
  14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
  14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

*for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of*



kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

*non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

*25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

*26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah

*27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

dimengerti oleh banyak orang.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

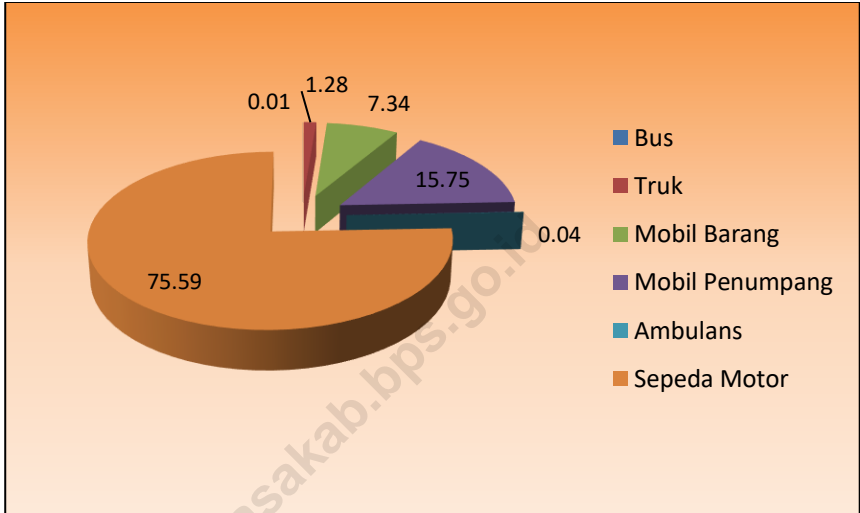
**ULASAN**

Jalan merupakan sarana penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang antar daerah. Panjang jalan menurut pemerintah yang berwenang dibedakan menjadi tiga, yaitu jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Minahasa pada tahun 2017 adalah 681,15 km.

**DESCRIPTION**

*The road is an important tool in expediting economic activity. The availability of quality roads will increase development efforts, especially in efforts to facilitate the mobility of people and facilitate teh traffic of goods between regions. The length of the road according to the authorized government is divided into three, namely the state roads, provincial roads, and regency roads. Regency roads in Minahasa Regency in 2017 are 681,15 km.*

**Gambar 9** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Picture* **Number of Motor Vehicle by Type in Minahasa Regency, 2017**



**Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2017**  
**Table Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Regency (km), 2011-2017**

Tahun Year	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority		
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	129,00	137,75	613,60
2012	129,00	184,50	566,85
2013	129,00	184,50	566,85
2014	129,00	184,50	566,85
2015	129,00	184,50	566,85
2016	...	...	681,15
2017	...	...	681,15

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

**Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa (km), 2011-2017**  
***Length of Roads by Road Condition in Minahasa Regency (km), 2011-2017***

Tahun Year	Kondisi Jalan Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	289,50	134,00	132,00	58,10
2012	275,00	128,00	121,50	42,35
2013	275,01	128,30	163,54	0,00
2014	295,65	119,91	151,29	0,00
2015	296,64	123,95	146,26	0,00
2016	...	...	...	...
2017	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

**Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa (km), 2012-2017**  
**Table Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Regency (km), 2012-2017**

Tahun Year	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface		
	Aspal	Kerikil	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	554,24	10,59	48,77
2013	554,84	11,09	47,67
2014	554,84	11,09	47,67
2015	...	...	...
2016	...	...	...
2017	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum

**Tabel 9.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Minahasa Regency, 2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Bus/ <i>Bus</i>	7
2.	Truk/ <i>Truck</i>	783
2.	Mobil Barang/ <i>Pick Up Cars</i>	4 487
3.	Mobil Penumpang/ <i>Passenger Cars</i>	9 627
4.	Ambulans/ <i>Ambulance</i>	23
5.	Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	46 216

Sumber/Source: Samsat



**Tabel 9.5** Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Pembantu, dan Rumah Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa, 2017  
**Table** Number of General Post Office, Auxiliary Post Office, and Mailing House by Subdistrict in Minahasa Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kantor Pos General Post Office	Kantor Pos Pembantu Auxiliary Post Office	Rumah Pos Mailing House
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Langowan Timur	-	-	-
2.	Langowan Barat	-	-	-
3.	Langowan Selatan	-	-	-
4.	Langowan Utara	1	-	-
5.	Tompaso	1	-	-
6.	Tompaso Barat	-	-	-
7.	Kawangkoan	1	-	-
8.	Kawangkoan Barat	-	-	-
9.	Kawangkoan Utara	-	-	-
10.	Sonder	1	-	-
11.	Tombariri	-	-	-
12.	Tombariri Timur	-	-	-
13.	Pineleng	1	-	-
14.	Tombulu	-	-	-
15.	Mandolang	-	-	-
16.	Tondano Barat	1	-	-
17.	Tondano Selatan	-	-	-
18.	Remboken	1	-	-
19.	Kakas	1	-	-
20.	Kakas Barat	-	-	-
21.	Lembean Timur	-	-	-
22.	Eris	1	-	-
23.	Kombi	1	-	-
24.	Tondano Timur	-	-	-
25.	Tondano Utara	-	-	-
	<b>Minahasa</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/ Source : Kantor Pos Manado

<https://minahasakab.bps.go.id>



10



# Keuangan Daerah dan Harga

*Local Finance and Price*

<https://minimasakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Regent Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN**

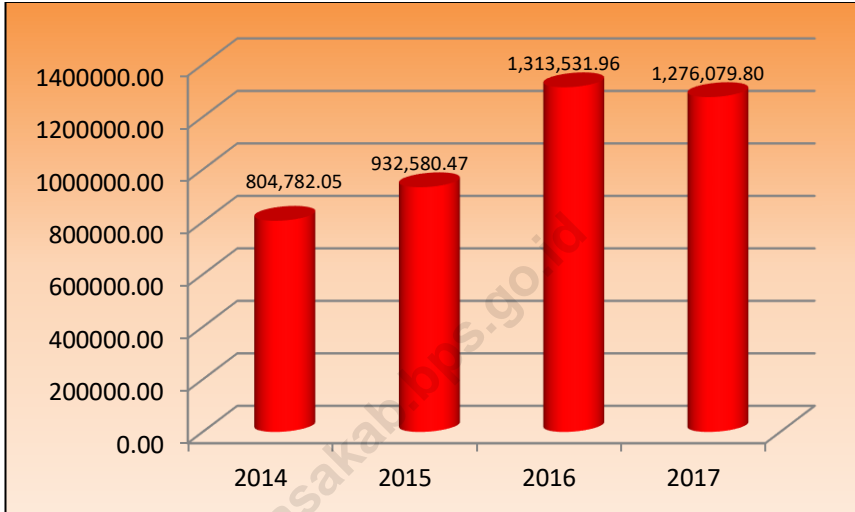
Kemampuan suatu daerah dalam melaksanakan pembangunan dapat dilihat dari realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa tahun 2017 sebesar 1.276.079,80 juta rupiah. Sedangkan realisasi belanja tahun 2017 adalah sebesar 1.272.422,42 juta rupiah.

**DESCRIPTION**

*The ability of a region to implement development can be seen from the realization of the Regional Budget (APBD). Realization of Minahasa Regency Government Revenues in 2017 amounted to 1.276.079,80 million rupiahs. While the actual expenditure in 2017 amounted to 1.272.422,42 million rupiahs.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

**Gambar 10** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa (juta rupiah), 2014-2017  
*Picture* Actual Revenues of Government of Minahasa Regency (million rupiahs), 2014-2017



## 10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017 <sup>1</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>58 778,37</b>	<b>62 245,34</b>	<b>77 398,65</b>	<b>112 621,99</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	19 468,06	19 948,10	28 662,13	37 664,81
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	23 220,44	24 670,40	24 378,94	27 916,52
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 807,89	3 800,00	1 474,04	2 649,48
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	12 281,97	13 826,84	22 883,54	44 391,18
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>677 159,85</b>	<b>699 570,63</b>	<b>977 671,40</b>	<b>890 058,71</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	25 536,50	13 826,27	18 221,19	22 873,36
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	-	1 817,43	4 371,24	-
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	595 565,08	612 985,66	668 382,48	656 641,15
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	56 058,27	70 941,27	286 696,49	210 544,20
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>312 405,51</b>	<b>217 480,41</b>	<b>258 461,91</b>	<b>273 399,10</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	774,00	-	49 317,29	1 987,00
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	25 112,99	30 575,91	35 515,37	45 821,05
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	143 259,26	186 904,50	173 629,25	221 625,53
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	-	-	-	2 900,00
3.6	Lainnya/Other Funds	143 259,26	-	-	1 065,53
<b>Jumlah/Total</b>		<b>804 782,05</b>	<b>932 580,47</b>	<b>1 313 531,96</b>	<b>1 276 079,80</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD



**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2017**  
**Actual Expenditures of Government of Minahasa Regency by Type of Expenditure (million rupiahs), 2016–2017**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2016	2017 <sup>1</sup>
(1)		(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure</b>	<b>804 192,66</b>	<b>819 565,77</b>
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	575 014,68	527 146,48
1.2	Belanja Bunga/Rebtributions	-	-
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	19 329,29	44 602,27
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	417,00	580,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	4 850,94	5 306,12
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	204 580,26	242 549,95
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	-	210,20
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung Direct Expenditure</b>	<b>518 746,61</b>	<b>452 856,65</b>
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	8 097,08	3 466,64
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	209 493,61	252 795,92
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	301 155,92	199 231,48
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 322 939,27</b>	<b>1.272.422,42</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

<https://minahasakab.bps.go.id>



# **Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan**

*Population Expenditure and Food Consumption*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://minahasakab.bps.go.id>

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### ULASAN

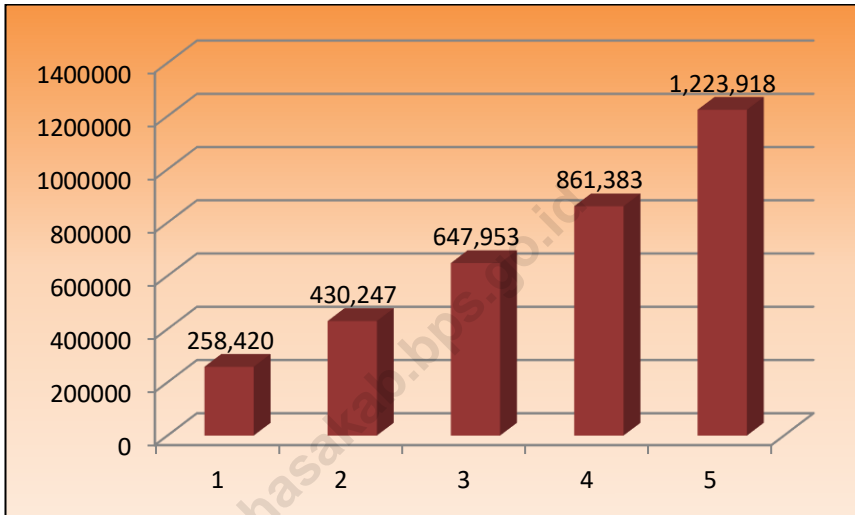
Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang tujuannya untuk dikonsumsi. Konsumsi/ dan pengeluaran rumah tangga dibagi menjadi dua kelompok pengeluaran, yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan.

### DESCRIPTION

*Household consumption expenditure is composed of all expenditures on the purchase of goods and services that aim to consume. Consumption and expenditure divided into two groups of expenditures, namely expenditure of food and non food expenditure.*

<https://minahasakab.bps.go.id>

**Gambar 11** Rata-rata Pengeluaran Perkapita Makanan Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Minahasa, 2017  
*Average Monthly Per Capita Food Expenditure by Quintile Expenditures in Minahasa Regency, 2017*



**Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Minahasa, 2017**  
*Average Monthly Per Capita (Rupiah) Expenditure by Group of Foods and Quintile Expenditures in Minahasa Regency, 2017*

Kelompok Makanan <i>Group of Foods</i>		Kuintil Pengeluaran				
		Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Padi-padian	49 924	62 878	75 191	88 357	82 170	
2 Umbi-umbian	3 130	6 326	10 056	10 630	11 023	
3 Ikan/udang/cumi/kerang	26 636	45 150	66 398	74 185	98 066	
4 Daging	6 561	16 460	27 562	47 777	61 620	
5 Telur dan susu	10 140	21 276	25 867	41 151	84 060	
6 Sayur-sayuran	24 789	36 141	55 588	69 148	91 391	
7 Kacang-kacangan	5 240	6 652	11 034	11 054	18 762	
8 Buah-buahan	11 182	20 080	34 293	48 278	79 021	
9 Minyak dan kelapa	7 613	11 433	16 297	20 364	23 590	
10 Bahan minuman	8 966	15 453	21 137	26 924	28 491	
11 Bumbu-bumbuan	4 226	6 405	9 395	10 641	16 523	
12 Konsumsi lainnya	3 838	6 337	7 825	12 033	12 793	
13 Makanan dan minuman jadi	83 559	129 392	227 426	318 847	534 901	
14 Rokok dan tembakau	16 615	46 265	59 883	81 995	81 508	
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>258 420</b>	<b>430 247</b>	<b>647 953</b>	<b>861 383</b>	<b>1 223 918</b>	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio economic Survey, March



**Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan dan Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Minahasa, 2017**  
***Average Monthly Per Capita (Rupiah) Expenditure by Group of Non Foods and Quintile Expenditures in Minahasa Regency, 2017***

	Kelompok Bukan Makanan <i>Group of Non Foods</i>	Kuintil Pengeluaran				
		Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5
	(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	57 767	111 845	177 282	259 269	477 244
2	Aneka barang dan jasa	39 934	76 359	126 216	168 717	374 274
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	10 405	26 999	34 721	63 597	114 711
4	Barang tahan lama	5 678	22 060	23 134	41 128	155 762
5	Pajak, pungutan, dan asuransi	14 146	14 018	20 647	34 733	66 418
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	4 015	8 140	11 069	47 448	88 208
	<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>131 946</b>	<b>259 420</b>	<b>393 069</b>	<b>614 893</b>	<b>1 276 617</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio economic Survey, March

**Tabel 11.3 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Kuintil Pengeluaran di Kabupaten Minahasa, 2017**  
*Average Daily Per Capita (Kcal) Consumption by Group of Foods and Quintile Expenditures in Minahasa Regency, 2017*

Kelompok Makanan <i>Group of Foods</i>		Kuintil Pengeluaran				
		Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1 Padi-padian	886,95	959,65	954,50	1 025,34	869,29	
2 Umbi-umbian	24,89	42,05	55,90	55,51	45,69	
3 Ikan/udang/cumi/kerang	51,59	70,64	81,60	83,37	96,17	
4 Daging	30,46	53,77	83,09	127,62	141,06	
5 Telur dan susu	19,28	39,45	41,91	68,82	100,70	
6 Sayur-sayuran	29,74	34,18	41,54	44,93	57,87	
7 Kacang-kacangan	30,25	32,55	49,30	47,51	75,91	
8 Buah-buahan	34,29	73,35	97,99	84,92	120,16	
9 Minyak dan kelapa	230,60	269,47	331,38	373,62	407,45	
10 Bahan minuman	88,29	117,91	135,65	155,74	149,77	
11 Bumbu-bumbu	5,76	11,00	8,77	9,83	17,78	
12 Konsumsi lainnya	28,12	38,55	40,06	52,06	56,35	
13 Makanan dan minuman jadi	363,30	433,49	519,50	634,53	870,51	
14 Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>1 823,51</b>	<b>2 176,07</b>	<b>2 441,20</b>	<b>2 763,80</b>	<b>3 008,70</b>	

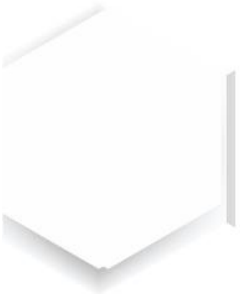
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socio economic Survey, March*



# Pendapatan Regional

*Regional Income*

<https://mahasakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

2. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
3. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

4. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

## REGIONAL INCOME

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

5. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
6. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
  - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*



kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological ReSources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
  10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun
- component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological ReSources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
  9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

## REGIONAL INCOME

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Minahasa pada tahun 2017 mencapai 14,49 triliun rupiah, meningkat sebesar 1,17 triliun rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB di tahun 2017, sektor pertanian masih mendominasi dengan persentase sebesar 27,37 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa perekonomian di Kabupaten Minahasa masih bercorak agraris.

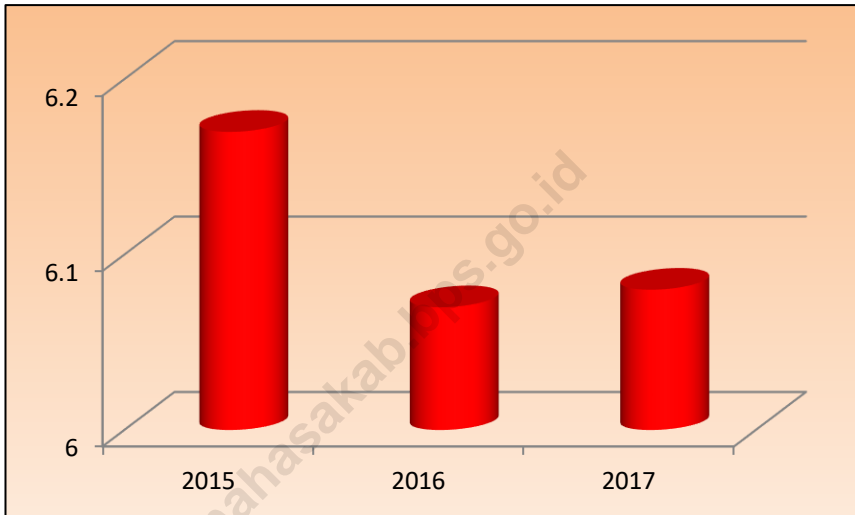
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa sebesar 6,08 persen, mengalami percepatan apabila dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 6,07 persen.

**DESCRIPTION**

*Value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices Minahasa Regency in 2017 reached 14,49 trillion rupiahs, an increase of 1,17 trillion rupiahs compared to the previous year. Judging from the contribution of each sector to the GRDP in 2017, the agricultural sector still dominates with a percentage of 27,37 percent. This indicates that the economy is still patterned agrarian Minahasa Regency.*

*Economic growth of Minahasa Regency can be seen from the growth rate of GRDP at constant prices. In 2017 the economic growth of Minahasa Regency is 6,08 percent, accelerated when compared to 2016 amounting to 6,07 percent.*

**Gambar 12** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2015-2017  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Regency (percent), 2015-2017*



**Tabel 12.1** **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2015-2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 365 704	3 713 219	3 967 800
Pertambangan dan Penggalian	783 209	878 624	936 161
Industri Pengolahan	900 305	943 769	1 041 919
Pengadaan Listrik dan Gas	10 878	12 794	16 206
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	17 588	19 293	19 553
Konstruksi	1 531 037	1 664 407	1 839 607
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 320 071	1 442 644	1 612 765
Transportasi dan Pergudangan	742 714	842 274	911 486
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	113 946	128 740	143 212
Informasi dan Komunikasi	252 262	287 497	316 507
Jasa Keuangan dan Asuransi	271 123	339 229	368 407
Real Estate	500 478	549 846	595 344
Jasa Perusahaan	7 668	8 661	9 672
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 181 225	1 329 116	1 446 081
Jasa Pendidikan	385 925	425 442	457 500
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	464 448	517 832	565 859
Jasa Lainnya	196 721	223 430	248 418
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>12 045 303</b>	<b>13 326 819</b>	<b>14 496 500</b>

**Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Minahasa Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Minahasa Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 503 476	2 581 084	2 666 774
Pertambangan dan Penggalian	619 919	663 476	702 593
Industri Pengolahan	770 012	779 776	836 128
Pengadaan Listrik dan Gas	11 298	13 530	15 016
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	14 420	14 751	14 851
Konstruksi	1 367 801	1 483 558	1 611 858
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 067 288	1 138 085	1 224 206
Transportasi dan Pergudangan	504 077	545 230	571 271
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	91 600	97 991	105 113
Informasi dan Komunikasi	198 316	218 624	231 934
Jasa Keuangan dan Asuransi	215 501	261 447	278 728
Real Estate	430 770	459 757	491 955
Jasa Perusahaan	5 838	6 302	6 813
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	780 807	828 738	883 803
Jasa Pendidikan	258 930	274 993	290 051
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	358 235	387 556	415 583
Jasa Lainnya	151 183	162 011	173 399
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>9 349 470</b>	<b>9 916 909</b>	<b>10 520 075</b>

**Tabel 12.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2015-2017  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Regency (percent), 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,94	27,86	27,37
Pertambangan dan Penggalian	6,50	6,59	6,46
Industri Pengolahan	7,47	7,08	7,19
Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,10	0,11
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,15	0,14	0,13
Konstruksi	12,71	12,49	12,69
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,96	10,83	11,13
Transportasi dan Pergudangan	6,17	6,32	6,29
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	0,95	0,97	0,99
Informasi dan Komunikasi	2,09	2,16	2,18
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,25	2,55	2,54
Real Estate	4,15	4,13	4,11
Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,81	9,97	9,98
Jasa Pendidikan	3,20	3,19	3,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,86	3,89	3,90
Jasa Lainnya	1,63	1,68	1,71
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 12.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (persen), 2015-2017  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Regency (percent), 2015-2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,09	3,10	3,32
Pertambangan dan Penggalian	4,06	7,03	5,90
Industri Pengolahan	1,88	1,27	7,23
Pengadaan Listrik dan Gas	9,07	19,76	10,98
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,44	2,29	0,68
Konstruksi	11,38	8,46	8,65
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,35	6,63	7,57
Transportasi dan Pergudangan	8,02	8,16	4,78
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	3,85	6,98	7,27
Informasi dan Komunikasi	9,31	10,24	6,09
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,55	21,32	6,61
Real Estate	8,42	6,73	7,00
Jasa Perusahaan	8,22	7,95	8,11
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,49	6,14	6,64
Jasa Pendidikan	5,75	6,20	5,48
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,83	8,18	7,23
Jasa Lainnya	5,45	7,16	7,03
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>6,17</b>	<b>6,07</b>	<b>6,08</b>

**Tabel 12.5** Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa (2010=100), 2015-2017

*Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Regency (2010=100), 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	134,44	143,86	148,79
Pertambangan dan Penggalian	126,34	132,43	133,24
Industri Pengolahan	116,92	121,03	124,61
Pengadaan Listrik dan Gas	96,29	94,56	107,93
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	121,97	130,79	131,66
Konstruksi	111,93	112,19	114,13
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	123,68	126,76	131,74
Transportasi dan Pergudangan	147,34	154,48	159,55
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	124,39	131,38	136,25
Informasi dan Komunikasi	127,20	131,50	136,46
Jasa Keuangan dan Asuransi	125,81	129,75	132,17
Real Estate	116,18	119,59	121,02
Jasa Perusahaan	131,34	137,44	141,97
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	151,28	160,38	163,62
Jasa Pendidikan	149,05	154,71	157,73
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	129,65	133,61	136,16
Jasa Lainnya	130,12	137,91	143,26
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>128,83</b>	<b>134,38</b>	<b>137,80</b>

<https://minahasakab.bps.go.id>



# Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

*Regency/Municipal Comparison*

<https://mipinmasakab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, laju pertumbuhan PDRB, dan Indeks Pembangunan Manusia.
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan hanya mengenai jumlah penduduk, tetapi juga data mengenai jenis kelamin, usia, bahasa, migrasi, dan hal-hal lain.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
4. Laju Pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana

**TECHNICAL NOTES**

1. *Comparison between regency/ municipality presents an overview of information regencies/ municipalities in Sulawesi Utara Province which include data on the number of the population, the number of poor, the rate of GRDP growth, and the Human Development Index.*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contains not only about the totak population but also data about sex, age, language, migration, and othe important characteristics.*
3. *The poor population is the population had an average monthly percapita expenditure below the poverty line.*
4. *Growth rate of GRDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.*
5. *The Human Development Index (HDI) explains how*

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

*people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nation Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life, knowledge, and a decent standart of living.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Diantara lima belas kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017, Kota Manado adalah kota dengan penduduk terbanyak yaitu sebanyak 430.133 jiwa dan diikuti oleh Kabupaten Minahasa dengan jumlah penduduk sebanyak 335.321 jiwa. Jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebanyak 64.171 jiwa.

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun 2010 pada tahun 2017, tertinggi adalah Kota Tomohon dengan laju PDRB sebesar 8,85 persen diikuti oleh Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 6,99 persen.

Pada tahun 2017, IPM Kabupaten Minahasa adalah sebesar 74,59, berada pada posisi ketiga di Provinsi Sulawesi Utara. IPM tertinggi adalah Kota Manado sebesar 78,05 dan diikuti oleh Kota Tomohon sebesar 75,34.

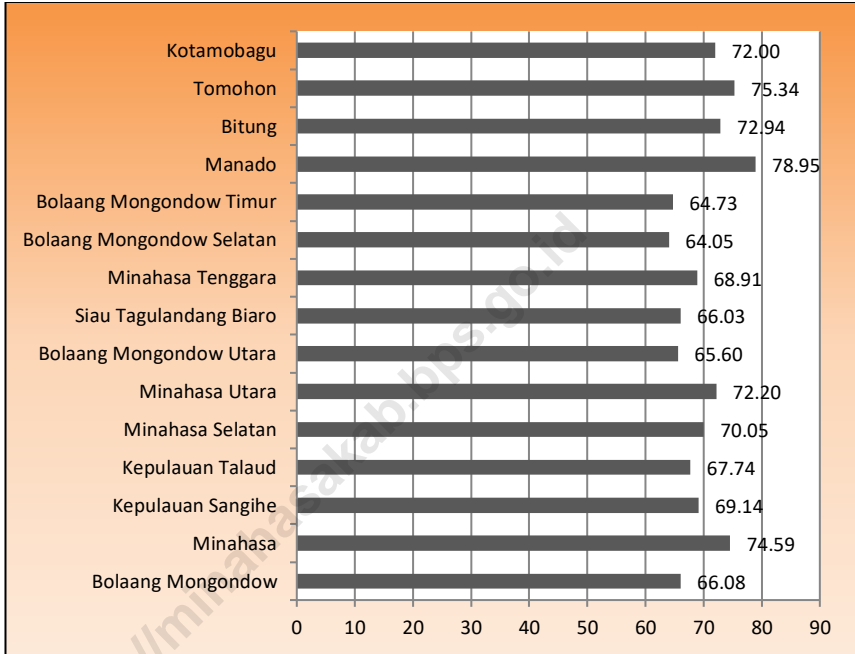
*Among the fifteen regencies/municipalities in Sulawesi Utara Province in 2017, Manado is the most populous municipality with as many as 430.133 lives followed by Minahasa Regency with 335.321 inhabitants. The least total population is Bolaang Mongondow Selatan Regency as many as 64.171 inhabitants.*

*The growth rate of GRDP at Constant Prices of 2010 in 2017, the highest is Tomohon with the GRDP growth rate 8,85 percent followed by Siau Tagulandang Biaro Regency amounted to 6,99 percent.*

*In 2017, Human Development Index of Minahasa Regency is at 74,59, is in third position of Sulawesi Utara Province. The highest Human Development Index is Manado at 78,05 followed by Tomohon at 75,34.*



**Gambar 13** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017  
*Picture* **Human Development Index by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2017**



**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014-2017**  
**Population by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2014-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1.	Bolaang Mongondow	229 640	233 189	236 893	240 505
2.	Minahasa	325 680	329 003	332 190	335 321
3.	Kepulauan Sangihe	129 103	129 584	130 024	130 493
4.	Kepulauan Talaud	87 922	88 803	89 836	90 678
5.	Minahasa Selatan	203 317	204 983	206 603	208 013
6.	Minahasa Utara	196 419	198 084	199 498	200 985
7.	Bolaang Mongondow Utara	75 290	76 331	77 383	78 437
8.	Siau Tagulandang Biaro	65 284	65 582	65 827	65 976
9.	Minahasa Tenggara	103 818	104 536	105 163	105 714
10.	Bolaang Mongondow Selatan	61 177	62 222	63 207	64 171
11.	Bolaang Mongondow Timur	67 824	68 692	69 716	70 610
<b>Kota/Municipal</b>					
1.	Manado	423 257	425 634	427 906	430 133
2.	Bitung	202 204	205 675	208 995	212 409
3.	Tomohon	98 686	100 373	101 981	103 711
4.	Kotamobagu	117 019	119 427	121 699	123 872
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>2 343 527</b>	<b>2 386 640</b>	<b>2 436 921</b>	<b>2 461 028</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015-2017**  
**Number of Poor People by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1.	Bolaang Mongondow	20,04	19,55	19,05
2.	Minahasa	28,88	27,64	26,34
3.	Kepulauan Sangihe	15,87	15,95	15,38
4.	Kepulauan Talaud	8,92	9,22	8,84
5.	Minahasa Selatan	20,88	20,42	20,26
6.	Minahasa Utara	16,03	15,71	14,93
7.	Bolaang Mongondow Utara	7,38	7,22	6,95
8.	Siau Tagulandang Biaro	7,15	6,96	6,81
9.	Minahasa Tenggara	17,45	16,19	15,57
10.	Bolaang Mongondow Selatan	9,40	9,35	9,05
11.	Bolaang Mongondow Timur	4,73	4,69	4,37
<b>Kota/Municipal</b>				
1.	Manado	23,96	22,41	23,39
2.	Bitung	14,13	13,64	14,00
3.	Tomohon	6,77	6,63	6,69
4.	Kotamobagu	6,95	7,24	7,28
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>208,54</b>	<b>202,82</b>	<b>198,88</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel 13.3** Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017  
**Table** *Percentage of Poor People by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2015-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1. Bolaang Mongondow	8,63	8,34	8,02
2. Minahasa	8,80	8,36	7,90
3. Kepulauan Sangihe	12,27	12,28	11,80
4. Kepulauan Talaud	10,09	10,29	9,77
5. Minahasa Selatan	10,22	9,92	9,78
6. Minahasa Utara	8,12	7,90	7,46
7. Bolaang Mongondow Utara	9,72	9,38	8,89
8. Siau Tagulandang Biaro	10,93	10,58	10,33
9. Minahasa Tenggara	15,88	14,71	14,08
10. Bolaang Mongondow Selatan	15,17	14,85	14,16
11. Bolaang Mongondow Timur	6,90	6,77	6,20
<b>Kota/Municipal</b>			
1. Manado	5,63	5,24	5,46
2. Bitung	6,87	6,57	6,62
3. Tomohon	6,78	6,56	6,47
4. Kotamobagu	5,85	6,01	5,90
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>8,65</b>	<b>8,34</b>	<b>8,10</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

**Tabel 13.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial at 2010 Constant Price by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2015-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2015 <sup>x</sup>	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>x</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1.	Bolaang Mongondow	5,82	6,64	6,68
2.	Minahasa	6,15	6,10	6,08
3.	Kepulauan Sangihe	6,07	6,12	5,46
4.	Kepulauan Talaud	5,22	5,29	5,11
5.	Minahasa Selatan	6,26	5,10	6,54
6.	Minahasa Utara	7,03	7,06	6,52
7.	Bolaang Mongondow Utara	5,80	6,17	6,29
8.	Siau Tagulandang Biaro	7,01	7,02	6,99
9.	Minahasa Tenggara	6,29	6,33	6,37
10.	Bolaang Mongondow Selatan	5,96	6,14	6,25
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,48	5,57	5,72
<b>Kota/Municipal</b>				
1.	Manado	6,39	7,19	6,75
2.	Bitung	3,56	5,19	6,19
3.	Tomohon	6,17	4,11	8,85
4.	Kotamobagu	6,52	6,63	6,79
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>6,12</b>	<b>6,17</b>	<b>6,32</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

**Tabel 13.5** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015-2017  
**Table** *Human Development Index by Regency/Municipal in Sulawesi Utara Province, 2015-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1.	Bolaang Mongondow	65,03	65,73	66,08
2.	Minahasa	73,59	74,37	74,59
3.	Kepulauan Sangihe	67,56	68,52	69,14
4.	Kepulauan Talaud	66,92	67,58	67,74
5.	Minahasa Selatan	69,18	69,97	70,05
6.	Minahasa Utara	71,09	71,49	72,20
7.	Bolaang Mongondow Utara	64,46	65,16	65,60
8.	Siau Tagulandang Biaro	65,00	65,66	66,03
9.	Minahasa Tenggara	68,05	68,42	68,91
10.	Bolaang Mongondow Selatan	63,72	63,92	64,05
11.	Bolaang Mongondow Timur	63,81	64,44	64,73
<b>Kota/Municipal</b>				
1.	Manado	77,32	77,59	78,05
2.	Bitung	71,64	72,43	72,94
3.	Tomohon	74,36	74,91	75,34
4.	Kotamobagu	70,70	72,68	72,00
<b>Sulawesi Utara</b>		<b>69,96</b>	<b>71,05</b>	<b>71,66</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

# DATA

Mencerdaskan Bangsa  
*EnLighten The Nation*

<https://minahasakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA**

**Statistics of Minahasa Regency**

Jl. Dotulolong Lasut, Tondano Timur, 95612  
Tlp. (0431) 321155; email : bps7102@bps.go.id  
homepage : <http://minahasakab.bps.go.id>



0215-7012